



Dari Penulis Buku Terlaris *New York Times*  
**THE BLACK SWAN**



# **RANJANG PROKRUSTES**

---

**Kata-Kata Bijak  
untuk Mencerahkan Pikiran**

**NASSIM NICHOLAS  
TALEB**



# **RANJANG PROKRUSTES**

## Karya Lain Nassim Nicholas Taleb

*Fooled by Randomness*

*The Black Swan*

*Skin in the Game*

### Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (1). Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
- (2). Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3). Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4). Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# **RANJANG PROKRUSTES**

Kata-Kata Bijak  
untuk Mencerahkan Pikiran

**NASSIM NICHOLAS  
TALEB**



Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta



*KOMPAS GRAMEDIA*

**The Bed of Procrustes**  
**Philosophical and Practical Aphorism**  
By Nassim Nicholas Taleb

Copyright © 2011 by Nassim Nicholas Taleb  
All rights reserved.

**Ranjang Proskrustes**  
**Kata-Kata Bijak untuk Mencerahkan Pikiran**  
Nassim Nicholas Taleb

GM 620222027

Penerjemah: Zia Anshor  
Perwajahan isi: Ayu  
Perwajahan sampul: Suprianto

Hak cipta terjemahan Indonesia:  
Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama

Diterbitkan pertama kali oleh  
Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama  
Anggota IKAPI, Jakarta, 2011

[www.gpu.id](http://www.gpu.id)

*Cetakan pertama: Maret 2011*  
*Cetakan kedua: Mei 2020*

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

ISBN: 978-602-06-3248-3  
ISBN: 978-602-06-3249-0 (PDF)

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan

**Untuk Alexander N. Taleb**







## Daftar Isi

<i>Prokrustes</i>	ix
Pembukaan	1
Kontra Narasi	9
Perkara Ontologis	23
Yang Sakral dan Yang Duniawi	26
Kebetulan, Keberhasilan, Kebahagiaan, dan Ketabahan	31
Masalah Konyol yang Menawan (dan yang Kurang Menawan)	47
Theseus, atau Hidup Seperti Zaman Dulu	54
Republik Huruf	65
Yang Umum dan Yang Khusus	77
Tertipu Keacakan	80
Estetika	87
Etika	91
Ketegaran dan Anti-kerapuhan	106
Sesat-Pikir Ludik dan Ketergantungan Ranah	112
Epistemologi dan Pengetahuan Subtraktif	117

Skandal Prediksi	121
Menjadi Filsuf dan Berusaha Tetap Menjadi Filsuf	123
Kehidupan Ekonomi dan Subjek Sangat Vulgar Lainnya	129
Yang Bijak, Yang Lemah, dan Yang Megah	141
Yang Tersirat dan Yang Tersurat	151
Mengenai Ragam Cinta dan Bukan Cinta	158
Akhir	163
<i>Kata Penutup</i>	165
<i>Ucapan Terima Kasih</i>	173
<i>Tentang Penulis</i>	175



## PROKRUSTES

Prokrustes, dalam legenda Yunani, adalah sosok berjiwa kejam pemilik kediaman kecil di Korydalos, Attiki, di jalan antara Athena dan Eleusis, tempat ritus-ritus misterius dilaksanakan. Sikap ramah-tamah Prokrustes ganjil; dia menculik para musafir, menjamu mereka makan, lalu mengundang mereka untuk menginap di ranjang istimewa miliknya. Karena ingin ranjangnya pas dengan siapa pun yang berbaring di atasnya, dia akan memotong kaki tamunya yang terlalu jangkung dan akan merentangkan tubuh tamunya yang terlalu pendek (konon nama aslinya Damastes atau Polypemon, tapi dia dijuluki Prokrustes, “si perentang”).

Tapi pada akhirnya, sesuai kemurnian keadilan yang puitis, Prokrustes kena batunya. Salah seorang musafir yang dia undang adalah si pemberani Theseus, yang kelak menjadi pahlawan yang membunuh monster Minotaurus. Sesudah makan malam, justru Theseus yang membuat Prokrustes berbaring di ranjangnya. Lalu supaya pas, Theseus memenggal kepala Pro-

krustes. Theseus mengikuti cara Herkules, yaitu membalas dengan setimpal.

Dalam versi ceritanya yang lebih sadis (misalnya dalam *Bibliothèque* Pseudo-Apollodorus), Prokrustes punya dua ranjang, satu pendek dan satu panjang; korban yang bertubuh pendek dia tidurkan di ranjang panjang sementara yang jangkung ditidurkan di ranjang pendek.

Tiap peribahasa di buku ini berkaitan dengan hal-hal semacam *ranjang Prokrustes*—kita sebagai manusia, yang menghadapi keterbatasan pengetahuan yang kita miliki dan hal-hal yang tak kita amati secara langsung, yang tak terlihat dan tak diketahui, menghilangkan ketegangan dengan menggencet kehidupan dan dunia ke dalam gagasan-gagasan garing yang dijadikan komoditas, kategori tereduksi, kosakata khusus, dan narasi terbungkus, yang kadang konsekuensinya bisa meledak setiap saat. Selain itu kita tampaknya tak sadar akan penyesuaian terbalik itu, ibarat tukang jahit yang membanggakan diri karena bisa membuat pakaian yang benar-benar pas—tapi pas karena yang diubah adalah bentuk tubuh pemakainya. Contohnya, hanya sedikit orang yang menyadari bahwa kita sedang mengubah otak anak sekolah dengan obat agar sesuai dengan kurikulum, padahal seharusnya yang dilakukan sebaliknya.

Karena peribahasa kehilangan gregetnya kalau dijelaskan, di bagian ini saya hanya memberi petunjuk untuk tema utama buku ini—diskusi lebih lanjut saya tempatkan di belakang. Peribahasa-peribahasa ini adalah perasan pemikiran seputar gagasan utama *bagaimana kita menghadapi, dan seharusnya meng-*

---

*hadapi, apa yang tak kita ketahui, yang dibahas lebih dalam di buku karya saya, *The Black Swan* dan *Fooled by Randomness*.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Penggunaan metafor ranjang Prokrustes yang saya gunakan bukan hanya tentang menaruh sesuatu di kotak yang salah; ini lebih tentang operasi terbalik untuk mengubah variabel yang salah, dalam hal ini orangnya dan bukan ranjangnya. Ingatlah bahwa tiap kegagalan dari yang kita sebut “kebijaksanaan” (dipasangkan dengan kecakapan teknis) bisa diperkecil menjadi situasi ranjang Prokrustes.



# PEMBERITAHUAN

Peribahasa berbeda dari teks konvensional. Penulis merekomendasikan untuk tidak membaca lebih dari empat peribahasa dalam satu waktu. Penulis juga menganjurkan untuk memilih peribahasa secara acak.







## PEMBUKAAN

Orang yang paling Anda takuti untuk Anda lawan adalah diri Anda sendiri.



Gagasan baru mulai menjadi menarik ketika Anda merasa takut melanjutkannya hingga mencapai kesimpulan yang logis.



Orang-orang lebih tertarik pada apa yang Anda coba sembunyikan daripada apa yang Anda perlihatkan kepada mereka.



Perusahaan obat lebih jago menciptakan penyakit yang cocok dengan obat yang sudah ada ketimbang menciptakan obat yang cocok dengan penyakit yang sudah ada.



Untuk memahami efek terbebasnya hidup dari menyangkal dunia, anggap saja bahwa lebih baik kehilangan seluruh kekayaan Anda daripada kehilangan separuhnya saja.



Untuk membuat bangkrut orang bodoh, beri dia informasi.



Perbandingan antara akademis dan pengetahuan itu seperti antara pelacuran dan cinta; di permukaan cukup serupa, tapi bagi mereka yang tak mudah tertipu, keduanya sama sekali tidak sama persis.<sup>2</sup>



---

<sup>2</sup>Perlu saya katakan ada pengecualian, tapi ada juga banyak kasus pelacur jatuh cinta pada pelanggannya.

Dalam sains, Anda perlu memahami dunia; dalam bisnis, Anda perlu orang lain yang salah dalam memahami dunia.



Saya curiga Sokrates dihukum mati karena membuat orang merasa bahwa berpikir dengan amat jernih itu terkesan sangat tidak menarik, membuat terasing, dan tak manusiawi.



Pendidikan membuat mereka yang bijak sedikit lebih bijak, tapi membuat yang bodoh menjadi jauh lebih berbahaya.



Menguji keaslian suatu gagasan tidak terletak pada ketiadaan satu gagasan pendahulunya, melainkan pada keberadaan banyaknya gagasan terdahulu yang saling tak sesuai.



Kutukan ganda modernitas adalah membuat kita menua terlalu dini tapi hidup lebih lama.



Orang terpelajar adalah orang yang memperlihatkan ilmu lebih sedikit daripada yang ia ketahui; sementara jurnalis atau konsultan berada di posisi sebaliknya.



Otak Anda berada dalam kondisi paling pintar ketika sedang tidak disuruh memikirkan apa pun—kondisi ini kadang disadari orang yang sedang mandi.



Jika seiring waktu amarah Anda berkurang sedikit demi sedikit, itu artinya Anda telah berbuat tidak adil; jika yang terjadi sebaliknya, yaitu marah Anda meningkat, artinya Anda menderita ketidakadilan.



Saya bertanya-tanya apakah mereka yang menganjurkan untuk bersikap murah hati karena tahu akan ada imbalan sebenarnya menyadari ketidakkonsistennya, ataukah yang mereka sebut sebagai sikap murah hati itu sebenarnya strategi investasi yang menjanjikan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Tindakan murah hati seharusnya dilakukan tanpa bertujuan mendapatkan



Mereka yang menganggap agama itu perkara “kepercayaan” berarti tak memahami agama, dan tak memahami kepercayaan.



Pekerjaan merusak jiwa Anda ketika dengan diam-diam menguasai otak Anda pada jam-jam yang seharusnya bukan untuk bekerja; pilih-pilihlah dalam menentukan profesi.



Saat berada di alam terbuka kita tak pernah mengulang gerakan yang sama. Sementara di kandang (kantor, *gym*, perjalanan, olahraga), kehidupan hanya berisi cedera akibat pengulangan gerakan yang melulu sama. Tidak ada gerakan yang acak.



---

imbalan, harta atau sosial atau emosional; bersifat *deontik* (pemenuhan kewajiban tanpa syarat), tidak *utilitarian* (bertujuan meningkatkan kesejahteraan bersama atau bahkan individu). Tidak ada yang salah dengan tindakan “mura hati” yang memberi “kehangatan” atau janji keselamatan pada pelakunya; jangan disamakan dengan tindakan *deontik* yang benar-benar bersumber dari rasa kewajiban murni.

Menjadikan kegagalan orang lain dalam menggunakan akal sehatnya sebagai alasan adalah suatu kegagalan penggunaan akal sehat.



Taat pada ketatnya logika sempit (Aristotelian) dan menghindari ketidakkonsistenan yang fatal adalah tindakan yang tidak sama.



Ilmu ekonomi tidak bisa mencerna gagasan bahwa kelompok (dan kumpulan) jauh lebih tak bisa diprediksi daripada individu.



Jangan bicarakan “kemajuan” dalam hal umur panjang, keamanan, atau kenyamanan sebelum membandingkan kehidupan hewan di kebun binatang dengan hewan di alam bebas.



Kalau pagi-pagi Anda sudah bisa menebak dengan tepat akan seperti apa hari yang akan Anda lalui, berarti Anda sudah sedikit mati—makin tepat dugaan, makin matilah Anda.



Tidak ada kondisi yang menjadi perantara wujud es dan air, tapi ada perantara di antara hidup dan mati: pekerjaan.



Hidup Anda sungguh terkendali kalau sebagian besar hal yang Anda takuti berbau petualangan.



Penundaan adalah jiwa yang memberontak terhadap jebakan.



Tak seorang pun mau terlihat transparan dengan sempurna; tidak untuk orang lain, apalagi untuk dirinya sendiri.



Pengetahuan tanpa omong kosong, kecerdasan tanpa sikap pengecut, keberanian tanpa kelalaian, ilmu matematika tanpa kekutubukuan, beasiswa tanpa akademisi, kepandaian tanpa kecerdikan, religiositas tanpa ketidaktoleranan, keanggunan tanpa kelembutan, sosialitas tanpa ketergantungan, kenikmatan tanpa adiksi, agama tanpa toleransi, dan yang paling penting tak ada apa pun tanpa risiko saat mencapai tujuan.







## KONTRA NARASI

Orang tidak suka ketika Anda meminta bantuan mereka; namun, mereka pun merasa ditinggalkan ketika Anda tidak meminta bantuan mereka.



Balas dendam terbaik terhadap seorang pembohong adalah meyakinkan dia bahwa Anda percaya pada segala hal yang dia katakan.



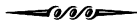
Jika kita mau melakukan sesuatu tapi di bawah sadar yakin akan gagal, kita meminta saran supaya ada orang yang bisa disalahkan atas kegagalan yang akan terjadi.



Prancis mengambil alih Aljazair, berharap agar Aljazair menyantap *casoulet*; tapi justru sekarang Prancis-lah yang menyantap *couscous*.



Lebih sukar berkata *tidak* kalau memang bermaksud mengatakan *tidak* daripada kalau tidak bermaksud demikian.



Jangan pernah dua kali berkata *tidak* kalau memang bermaksud demikian.



Kita justru cenderung mendefinisikan kekasaran lebih pada status si penerima (kepada siapa kekasaran itu ditujukan) daripada kata-kata yang dipakai (apa yang dikatakan).



Reputasi Anda justru paling terancam oleh apa yang Anda katakan untuk membelanya.



Satu-satunya definisi paling objektif tentang menua adalah ketika seseorang mulai bicara tentang bertambahnya usia.



Orang akan iri dengan keberhasilan Anda, kekayaan Anda, kecerdasan Anda, penampilan Anda, status Anda—tapi jarang iri dengan kebijaksanaan Anda.



Sebenarnya sikap yang dianggap banyak orang sebagai kerendahan hati adalah kesombongan yang tertutupi dengan sukses.



Perbedaan terbesar antara apa yang dimaksud dengan pekerjaan dan apa yang dimaksud dengan waktu luang terletak pada penamaan.



Kalau Anda ingin orang lain membaca sebuah buku, katakan saja buku itu dinilai terlalu bagus.



Anda tidak akan pernah memenangkan suatu argumen sampai lawan Anda mulai menyerang pribadi Anda.



Seorang munafik modern menunjukkan “rasa hormat” tidak lain hanyalah terhadap rasa takut pada yang berkuasa.



Tak ada yang lebih tahan lama daripada susunan, defisit, gencatan senjata, dan hubungan; semua yang bersifat “sementara”; dan tak ada yang lebih cepat berlalu daripada yang “permanen”.



Seseorang yang terlebih dahulu berkata “tapi” telah kalah dalam perdebatan.



Saat-saat paling menyakitkan bukanlah yang kita habiskan bersama orang-orang yang tidak menarik, melainkan yang kita habiskan bersama orang-orang tidak menarik yang berusaha keras menjadi menarik.



Kebencian adalah cinta dengan salah ketik dalam kode komputernya; bisa dibetulkan, tapi susah dicari di mana letak salahnya.



Sebagian besar kesalahan menjadi lebih buruk justru ketika Anda mencoba memperbaikinya.



Saya bertanya-tanya apakah musuh bebuyutan saya akan cemburu kalau dia tahu saya membenci orang lain.



Alasan utama bersekolah adalah untuk belajar bagaimana caranya *tidak* berpikir layaknya seorang profesor.



Ciri khas pecundang adalah mengeluhkan kelemahan, bias, kontradiksi, dan tak rasionalnya manusia yang berlaku secara umum—tanpa memanfaatkan semua itu demi mendapatkan kesenangan dan laba.



Yang menunjukkan Anda benar-benar menyukai suatu buku adalah bila Anda kembali membacanya (dan mengulangnya berkali-kali); yang menunjukkan Anda benar-benar suka bersama seseorang adalah jika Anda siap bertemu dengannya berkali-kali—kejadian sisanya hanya bonus, atau sesuatu yang sekarang ini disebut harga diri.



Ketika seseorang berusaha tak menghiraukan Anda, ia sebenarnya tidak sedang mengabaikan Anda.



Kita bertanya “mengapa dia kaya (atau miskin)?” bukan “mengapa dia tidak lebih kaya (atau lebih miskin)?”; “mengapa krisisnya parah?” bukan “mengapa krisisnya tidak lebih parah?”



Salah satu intrik kehidupan adalah membuat sebagian orang kaya raya namun tidak bahagia, yang kalau digabungkan menjadi rapuh dan tidak ada harapan.



Lebih susah memalsukan kebencian daripada cinta. Cinta palsu sudah biasa kita dengar; benci palsu tidak pernah terdengar.



Terkadang orang bertanya dengan sorot mata memohon agar tidak memberitahu mereka kebenarannya.



Lawan kejantanan bukanlah sikap pengecut, tapi teknologi.



Biasanya, yang kita sebut “pendengar yang baik” adalah orang yang jago menutupi sifat acuh tak acuhnya.



Dalam doa Anda, gantilah “Lindungi kami dari yang jahat” dengan “Lindungi kami dari mereka yang memperbaiki kinerja mereka dan diri mereka sendiri demi upah semata”.



Yang membuat orang terlihat menarik adalah munculnya ketidakkonsistenan pada dirinya, bukan hilangnya konsistensi pada sikapnya.



Anda lebih gampang mengingat e-mail yang Anda kirim kepada orang lain tanpa ada jawaban dari mereka daripada e-mail dari orang lain yang tidak Anda jawab.





Jangan pernah membaca ulasan buku yang ditulis oleh seorang penulis yang karya-karyanya tidak akan Anda baca.



Orang memberi pujian biasanya kepada mereka yang tak mengancam harga dirinya; sementara kelompok lainnya sering mereka puji dengan sebutan “arogan”.



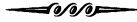
Impian memiliki komputer yang berperilaku layaknya manusia menjadi kenyataan, dengan transformasi dalam satu generasi, mengubah manusia menjadi komputer.



Sejak zaman Cato Tua<sup>4</sup>, telah muncul jenis kematangan baru ketika orang mulai menganggap generasi baru sebagai “dangkal” dan generasi sebelumnya dipuji karena dianggap memiliki “nilai-nilai”.

---

<sup>4</sup>negarawan Romawi



Hampir semua orang yang tertangkap membuat kekeliruan logis dengan menafsirkannya sebagai “ketidaksepakatan”.



Tidak mengganggu orang lain dengan memberikan saran cara berolahraga atau urusan kesehatan lainnya sama sulitnya dengan berusaha mengikuti jadwal berolahraga.



Memuji orang atas ketiadaan cacat yang dimilikinya, sama saja seperti menganggapnya tak memiliki hal baik dalam dirinya.



Jika seorang keparat sejati tidak menilai Anda “arogan”, itu artinya Anda melakukan kesalahan.



Ketika seseorang berteriak mengatakan apa yang Anda perbuat tak termaafkan, orang itu sebenarnya sudah memaafkan Anda.



Tidak memiliki imajinasi hanya menjadi masalah kalau Anda gampang bosan.



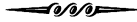
Orang merasa sangat cemas ketika menyadari bahwa seseorang yang mereka anggap bodoh ternyata lebih cerdas daripada mereka.



Kita menyebut mereka yang merasa dirinya penghuni dunia terpenting sebagai narsis; kalau ada dua orang yang merasa seperti itu pada saat bersamaan, kita menyebut mereka sepasang kekasih, atau lebih tepatnya sedang “dinaungi cinta”.



Persahabatan yang berakhir sebenarnya bukanlah persahabatan; setidaknya di dalamnya ada satu orang yang kena tipu.



Banyak orang takut tidak mendapatkan rangsang audiovisual karena mereka gemar melakukan pengulangan ketika sedang berpikir atau berkhayal sendiri.



Ketika seseorang menulis “Saya tidak suka Anda, tapi saya sependapat dengan Anda”, saya membacanya sebagai “Saya tidak suka Anda karena saya sependapat dengan Anda”.



Benci tak berbalas jauh lebih menyakkan jiwa daripada cinta tak berbalas. Itu karena Anda tak bisa bereaksi dengan membalasnya.



Ketika pemerintah menyatakan, “Kami tidak akan berdiam diri di hadapan kekejaman yang dilakukan oleh (diktator asing XYZ)” biasanya itu karena mereka mencoba mengurangi rasa bersalah karena berdiam diri di hadapan lebih banyak kekejaman yang dilakukan oleh XYX tersebut.



Bagi mereka yang penuh kasih, duka lebih mudah digantikan oleh duka lain daripada kebahagiaan.



Kebijaksanaan yang dimiliki anak muda sama tak menariknya dengan kesembronoan yang didapati pada orang tua.



Sebagian orang baru menjadi lucu ketika sedang mencoba menjadi serius.



Sukar menghentikan dorongan untuk membocorkan rahasia dalam percakapan, seolah-olah informasi itu sesosok makhluk yang memiliki hasrat untuk hidup dan kemampuan berkembang biak.



Manipulasi paling manjur adalah ketika kita membiarkan orang lain menang dalam pertempuran kecil.



Kalau Anda ingin seseorang yang tak dikenal menolong Anda, tersenyumlah. Sedangkan jika mereka dekat dengan Anda, menangislah.



## PERKARA ONTOLOGIS

Kehidupan lebih cenderung mengenai eksekusi daripada tujuan.



Jika Anda cepat merasa bosan, itu artinya detektor omong kosong Anda berfungsi dengan baik; jika Anda melupakan sesuatu, itu artinya pikiran Anda tahu bagaimana caranya menyaring; dan jika Anda merasa sedih, itu artinya Anda seorang manusia.



Penyakit zaman ini adalah keliru menyamakan yang tak diamati dengan hal yang memang tidak ada; namun wabah yang lebih parah adalah keliru menyamakan yang tidak diamati dengan yang tak dapat diamati.



Kita harus sedikit merasa tersesat di suatu tempat, secara fisik ataupun intelektual, minimal satu kali sehari.



Kebebasan sejati adalah ketika Anda tidak perlu menjelaskan mengapa Anda melakukan sesuatu.



Meminta sains menjelaskan kehidupan dan perkara vital itu ibarat meminta ahli tata bahasa menjelaskan puisi.



Kehidupan yang bahagia—*de Vita Beata*—itu layaknya membaca sebuah novel Rusia: dibutuhkan dua ratus halaman bergumul dengan para karakter sebelum akhirnya pembaca bisa menikmatinya. Lalu, segala pergolakan baru mulai menjadi masuk akal.





Bersenang-senang bukanlah hal yang mungkin terjadi ketika Anda berusaha melakukannya.



Keberadaan diri Anda yang sejati baru terjadi hanya bila Anda bebas melakukan segalanya tanpa tujuan jelas, tanpa alasan, dan yang paling penting, bebas dari kekangan kata-kata orang lain.



Otomatisasi mengubah aktivitas yang menyenangkan menjadi sebuah “pekerjaan”.



Berpikir bahwa semua individu mengejar kepentingan yang “egois” sama saja dengan berasumsi bahwa semua variabel acak memiliki kovarian dengan nilai nol.



Supaya hidup menjadi sangat menyenangkan, apa yang Anda takuti harus sejajar dengan apa yang Anda inginkan.



## **YANG SAKRAL DAN YANG DUNIAWI**

Anda tidak bisa menjabarkan yang suci dengan kata-kata duniawi, tapi yang duniawi bisa Anda bahas dengan kata-kata yang dibuat untuk yang suci.



Ateisme (materialisme) berarti memperlakukan yang mati seolah-olah mereka tak pernah dilahirkan. Saya tidak begitu. Dengan menerima yang sakral berarti Anda menciptakan kembali agama.



Paganisme<sup>5</sup> adalah teologi yang didesentralisasikan.



Jika tidak bisa langsung mendeteksi (tanpa menganalisis) perbedaan antara yang sakral dan yang duniawi, Anda tidak akan pernah tahu apa arti agama. Anda juga tidak akan pernah mengerti apa yang biasa disebut orang sebagai seni. Dengan demikian, Anda tak akan pernah mengerti apa-apa.



Dahulu, orang mengenakan pakaian biasa pada hari biasa, dan pakaian resmi pada saat beribadah. Sekarang yang terjadi kebalikannya.



Untuk menandakan pemisahan antara yang suci dan yang duniawi, saya melakukan ritual mandi sesudah melakukan kontak atau korespondensi (termasuk lewat e-mail) dengan konsultan, ahli ekonomi, profesor Harvard Business School,

---

<sup>5</sup>praktik spiritual sebelum adanya agama.

jurnalis, dan orang-orang lain dengan pekerjaan kotor serupa; barulah setelahnya saya merasa bersih dari hal duniawi sampai kesempatan berikutnya.



Agama tidak terlalu berfokus mengatakan kepada manusia bahwa hanya ada satu Tuhan, tetapi lebih banyak bicara tentang mencegah manusia berpikir bahwa dia adalah Tuhan. Semakin sedikit dewa, semakin besar dogma dan intoleransi teologis. Jadi,  $n = 0$  (para ateis “modern”),  $n = 1$  (*Sunni purists*),  $n = 1-2$  (monofisit),  $n = 3-12$  (Yunani ortodoks),  $n$  lentur (Paganisme Laut Tengah Kuno).



Buku adalah satu-satunya media yang belum dirusak oleh yang duniawi: apa pun benda lainnya yang bisa dilihat memanipulasi Anda dengan iklan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Ada komentar tambahan. Setelah lama tak menyentuh media, saya jadi menyadari bahwa tidak ada yang tidak (dengan kikuk) mencoba menjual sesuatu. Saya hanya percaya perpustakaan saya. Tidak ada yang salah dengan memiliki buku secara fisik sebagai wujud kelemahan manusia, hasrat pamer, pemberi tanda keunggulan dan ego seperti merak memamerkan ekornya; yang merusak adalah agenda komersial di luar buku.



Anda bisa menggantikan kebohongan dengan kebenaran; tapi mitos hanya bisa digantikan oleh narasi.



Yang sakral itu serba tanpa syarat; yang duniawi serba bersyarat.<sup>7</sup>



Laut Tengah Kuno: sebelum monoteisme, orang berubah dan bertukar ritus serta para dewa seperti kita sekarang saling bertukar makanan etnis.



Sumber dari hal yang tragis dalam sejarah terletak pada kesalahan dalam menilai sikap tulus orang lain sebagai sikap pamrih—begitu pula sebaliknya.

---

<sup>7</sup>Misalnya, banyak orang yang katanya tak bisa disogok sebenarnya hanya memasang tarif terlalu tinggi.



Ateisme hanya merupakan versi modern dari penganut agama fundamentalis: keduanya memahami agama secara terlalu harfiah.



Restoran memancing dengan makanan untuk menjual minuman keras; agama memancing dengan kepercayaan untuk menjual aturan (misalnya, hindari berutang). Orang bisa mengerti gagasan tentang Tuhan, bukan aturan, larangan, dan pembagian kategori tanpa penjelasan.



Agar bisa sembuh dari kecanduan koran, habiskan satu tahun membaca koran minggu lalu.



## **KEBETULAN, KEBERHASILAN, KEBAHAGIAAN, DAN KETABAHAN**

Keberhasilan adalah meraih cita-cita akhir masa kecil pada pertengahan masa dewasa. Sisanya berasal dari situasi kehilangan kendali.



Lawan keberhasilan bukan kegagalan, tapi kehilangan nama.



Modernitas perlu memahami bahwa kaya dan menjadi kaya itu tidak sama, baik dilihat secara matematis, personal, sosial, maupun etnis.



Konsekuensi: jika Anda bersosialisasi dengan seseorang yang memiliki kantong lebih tipis daripada Anda, Anda wajib berkomunikasi dengannya seolah-olah Anda memiliki kekayaan yang sama jumlahnya dengan yang ia miliki, makan di tempat-tempat yang biasa ia kunjungi, tidak menunjukkan foto-foto liburan Anda di Provence, atau apa pun yang mengindikasikan adanya perbedaan jumlah kekayaan.



Anda tidak jadi merdeka sepenuhnya dengan hanya menghindari untuk menjadi budak; Anda juga harus menghindari untuk menjadi majikan demi menjadi merdeka.<sup>8</sup>



Takdir menghukum yang serakah dengan membuatnya miskin dan yang sangat serakah dengan menjadikannya kaya.



---

<sup>8</sup>Versi dari bagian ini telah mengalami perulangan dan ditemukan berulang kali sepanjang sejarah—versi paling meyakinkan yang terakhir adalah yang disampaikan Montaigne.



Fakta ini memperlihatkan apa yang penting bagi manusia: lebih banyak orang bunuh diri karena malu atau kehilangan status sosial dan finansial daripada karena diagnosis medis.



Perang bisnis biasanya tak dimenangkan oleh pihak mana pun, perang akademis biasanya dimenangkan oleh kedua belah pihak.



Mempelajari kebiasaan bekerja dan intelektual seorang “genius” untuk belajar darinya itu seperti mempelajari pakaian seorang koki untuk meniru masakannya.



“Kekayaan” tidak memiliki makna dan patokan mutlak yang tegas; lebih baik gunakan ukuran “kurang kaya”, yaitu perbedaan antara apa yang Anda miliki dan ingin Anda miliki.



Anda takkan pernah tahu secara pasti apakah seseorang berengsek sampai ia menjadi kaya.



Orang-orang yang lebih tua terlihat menawan ketika memiliki apa yang tak dimiliki orang muda: ketenangan, kecerdasan, kebijaksanaan, pengetahuan praktis, dan ketiadaan sikap menggebu-gebu.



Saya pergi ke pertemuan tentang kebahagiaan; para peneliti di sana terlihat sangat tidak bahagia.



Yang disebut “buang-buang waktu” oleh orang bodoh sering kali justru merupakan investasi terbaik dalam hidup.



Kemerosotan bermula dengan digantinya impian oleh kenangan; dan berakhir dengan digantinya dengan kenangan lain.



Tak ada tanda kegagalan yang lebih jelas daripada pria paruh baya yang membual tentang performa akademisnya di perguruan tinggi.



Yang Anda inginkan adalah jika tidak disukai, Anda dikagumi atau membuat orang lain iri.



Jangan baca apa pun dari seratus tahun terakhir; jangan makan buah apa pun dari seribu tahun terakhir; jangan minum apa pun dari empat ribu tahun terakhir (hanya anggur dan air); dan jangan bicara dengan orang biasa berumur di atas empat puluh tahun. Orang tanpa kecenderungan kepahlawanan mulai sekarat pada umur tiga puluh tahun.



Beberapa kegiatan jauh lebih membosankan kalau dilihat dari dalam. Bahkan konon termasuk melakukan pembajakan.



Sebagai orang yang berpandangan luas, Karl Marx menyadari bahwa budak bisa lebih mudah dikendalikan kalau dia diyakinkan bahwa dirinya adalah pegawai.



Saya bertanya-tanya berapa banyak orang yang akan mencari kekayaan berlimpah jika itu tidak memberinya status tinggi.



Dulu di negara Katolik lebih sering terjadi monogami<sup>9</sup> berseri tanpa adanya kebutuhan untuk bercerai—harapan hidup saat itu lebih pendek, sehingga pernikahan juga lebih cepat berakhir.



Untuk mengetahui seberapa baik hidup Anda dibandingkan dengan orang lain sepuluh tahun dari sekarang, hitung jumlah musuh Anda, hitung jumlah harta yang dimilikinya, dan buat perbandingannya.

---

<sup>9</sup>pernikahan monogami yang terjadi berturut-turut.



Sering kali, orang mendapati yang menjadi seorang alfa dalam pertemuan orang-orang “berstatus tinggi” adalah sang pelayan.



Anda akan jadi lebih beradab kalau sudah bisa melalui masa yang panjang tanpa melakukan apa pun, tanpa mempelajari apa pun, dan tanpa meningkatkan apa pun, tanpa merasa bersalah sedikit pun.



Orang yang berkata “Saya sibuk” entah menyatakan dirinya tidak kompeten (dan tidak bisa mengendalikan hidup) atau mencoba menyingkirkan Anda.



Dalam semua upaya untuk mencapai keberhasilan tidak dibutuhkan kualitas tertentu.

1. Untuk menjadi berhasil dalam kejahatan, tak dibutuhkan empati,
2. Untuk berhasil di dunia perbankan, tak dibutuhkan rasa malu dalam menyembunyikan risiko,

3. Untuk berhasil di sekolah, tak dibutuhkan akal sehat,
4. Untuk berhasil secara ekonomi, tak dibutuhkan pemahaman tentang probabilitas, risiko, efek *second-order*, atau apa pun,
5. Untuk berhasil dalam bidang jurnalistik, tak dibutuhkan kemampuan memikirkan hal-hal yang tak relevan pada bulan Januari mendatang,
6. Tetapi untuk berhasil dalam hidup dibutuhkan ketidakmampuan total untuk melakukan apa pun yang membuat Anda tidak nyaman ketika melihat diri Anda di cermin.



Beda budak zaman Romawi dan Utsmaniyah dan pegawai zaman sekarang adalah budak tidak perlu menjilat atasannya.



Manfaat alami dari ponsel, laptop, dan barang-barang modern lain yang tak tergantikan adalah kegembiraan yang dirasakan seseorang saat menemukan sebuah objek yang hilang. Ketika Anda kehilangan dompet yang penuh dengan kartu kredit, ada kemungkinan Anda memiliki kesempatan untuk memiliki hari yang baik.



Anda baru bisa dibilang kaya kalau uang yang Anda tolak terasa lebih enak daripada uang yang Anda terima.



Jangan bersosialisasi dengan orang yang jauh lebih kaya dari Anda; tapi jika Anda melakukannya, lakukan dalam wilayah Anda (pergilah ke restoran yang mampu Anda bayar, belilah anggur yang mampu Anda beli, dan lain-lain).



Bagi kebanyakan orang, keberhasilan adalah perpindahan yang berbahaya dari kubu orang-orang yang membenci ke kubu orang-orang yang dibenci.



Agar tahu apakah Anda menyukai posisi Anda sekarang tanpa ikatan ketergantungan, periksalah apakah Anda sama bahagiannya ketika kembali ke sana dibanding ketika meninggalkannya.



Anda bisa mengetahui seberapa miskin seseorang dari seberapa sering ia merujuk “uang” dalam percakapannya.



Perbedaan antara cinta dan kebahagiaan: mereka yang bicara tentang cinta cenderung sedang merasakan cinta, sementara mereka yang bicara tentang kebahagiaan cenderung tidak bahagia.



Modernitas: kita menciptakan generasi muda tanpa kepahlawanan, umur tanpa kebijaksanaan, dan kehidupan tanpa keagungan.



Anda bisa tahu seberapa tak menarik seseorang dengan bertanya siapa yang dia anggap menarik.





Internet adalah tempat yang tidak sehat bagi orang yang haus perhatian.



Saya ingin tahu apakah pada waktu pesta orang mengukur waktu yang diperlukan seorang asing yang agak sukses untuk membuat orang lain menyadari dia kuliah di Harvard.



Orang menganggap teladan itu penting; tapi jauh lebih efektif menemukan anti-teladan—orang-orang yang tidak mau Anda tiru ketika dewasa nanti.



Selalu minta maaf itu baik, kecuali kalau sesudah berbuat salah.



Berfokus pada hasil adalah rintangan utama menuju kehidupan yang puitis, mulia, elegan, teguh, dan heroik.



Beberapa orang, seperti sebagian besar bankir, sangat tidak cocok dengan keberhasilan sampai-sampai mereka terlihat seperti orang kerdil yang mengenakan pakaian raksasa.



Jangan mengeluh terlalu keras mengenai hal-hal buruk yang terjadi pada diri Anda; nanti bisa disimak oleh musuh-musuh Anda yang kurang imajinatif.



Sebagian besar orang memuaskan obsesi mereka dengan cara mencoba menghilangkan obsesi itu.



Mengubah opini orang sama sulitnya dengan mengubah seleranya.



Apa yang biasanya kita sebut “sukses” (penghargaan, status, pengakuan, beberapa metrik baru) adalah hadiah hiburan bagi mereka yang tak bahagia dan tak pandai melakukan apa yang mereka lakukan.



Saya punya kenangan terindah akan waktu yang dihabiskan di tempat-tempat yang katanya jelek; kenangan paling membosankan justru di tempat-tempat indah.



Tak merasa iri adalah hal yang baik; tetapi lebih baik lagi untuk tidak cemburu dan dicemburui orang lain.



Kebugaran jelas tanda kekuatan, tapi jika yang mendorong Anda untuk memperoleh kebugaran itu adalah suatu hal yang tidak alami, hal itu menandakan suatu kelemahan mendalam yang tak bisa disembuhkan.



Daya tarik adalah kemampuan menghina orang tanpa menyinggung mereka; sedangkan sifat naif adalah kebalikannya.



Yang tak menganggap pekerjaan adalah perbudakan sistemik berarti buta atau punya pekerjaan.



Mereka lahir lalu dimasukkan kotak, pulang untuk hidup dalam kotak, belajar dengan mencentang kotak, pergi untuk “bekerja” dalam kotak, menyetir ke toko pangan dalam kotak untuk membeli makanan dalam kotak, pergi ke tempat olahraga dalam kotak untuk duduk dalam kotak; bicara mengenai “berpikir di luar kotak”; dan ketika mati ditaruh di dalam kotak. Semua kotak; kotak Euclidian yang mulus secara geometri.



Jangan pernah mempekerjakan siswa dengan nilai A kecuali kalau untuk mengikuti ujian.



Definisi lain modernitas: percakapan bisa direkonstruksi sepenuhnya dengan potongan dari percakapan lain yang terjadi pada saat yang sama di dunia ini.



Abad kedua puluh adalah masa hancurnya utopia sosial. Abad ke-21 akan menjadi masa kehancuran utopia teknologi.



Pada zaman Suetonius<sup>10</sup>, 60% dari para pendidik terkemuka (para ahli tata bahasa) adalah budak. Kini, rasionya menjadi 97,1% dan terus bertambah.



Usaha-usaha membangun utopia sosial, politis, dan medis telah menyebabkan mimpi buruk; banyak obat dan teknik yang berasal dari upaya perang.

---

<sup>10</sup>seorang penulis sejarah Kerajaan Romawi.



“Keterhubungan” internet menciptakan sebarang informasi yang ganjil tentang hubungan sosial yang semu dan promiskuitas (tidak mengikat), yang membuat kita merasa bersih sesudah membatasi penggunaannya.



Dalam kebanyakan perdebatan, orang terlihat berusaha meyakinkan orang lain; tapi sebenarnya mereka hanya bisa berharap mendapat argumen baru untuk meyakinkan diri sendiri.



Apakah Anda menyadari bahwa mengoleksi karya seni itu sama seperti melukis sebagai hobi, layaknya menonton pornografi sama seperti melakukannya secara nyata? Satu-satunya perbedaan hanyalah status.



## **MASALAH KONYOL YANG MENAWAN (DAN YANG KURANG MENAWAN)**

Aspek paling membuat depresi pada kehidupan pasangan kekasih yang tengah bertengkar di restoran adalah mereka hampir selalu tak sadar apa sebenarnya yang dipertengkarkan.



Tampaknya orang-orang paling tak berhasillah yang paling banyak memberi saran, terutama dalam hal menulis dan keuangan.



Jangan pernah menjalin kemitraan bisnis dengan seorang pengacara yang sudah pensiun kecuali jika ia memiliki hobi lain.



Desas-desus hanya berharga kalau disangkal.



Yang menjadi masalah dengan orang terpelajar adalah mereka benar-benar berpikir orang tak terpelajar mendapati orang terpelajar lebih cerdas daripada mereka.



Dalam jangka panjang, Anda lebih mungkin membodohi diri sendiri daripada orang lain.



Universitas telah mengalami kemajuan dari menyediakan beasiswa dengan anggaran kecil menjadi menjual gelar dengan dana yang besar.



Ada dua jenis orang; mereka yang berusaha menang dan mereka yang berusaha memenangkan argumentasi. Kedua jenis ini tidak pernah sama.





Heuristik yang rasional berarti menghindari komentar dari siapa pun yang pernah bekerja untuk mencari nafkah.



Biasanya orang meminta maaf supaya bisa mengulangi lagi kesalahannya.



Hubungan matematika dan pengetahuan sepadan dengan hubungan antara tangan palsu dan tangan asli; ada yang mengamputasi untuk mengganti.



Modernitas menghadirkan narasi konyol bagi sejumlah kegiatan; sekarang kita “berjalan untuk olahraga” bukan semata “berjalan” tanpa perlu adanya pembenaran sama sekali; ini dikarenakan alasan-alasan tersembunyi yang menyertainya.



Birokrasi adalah sebuah konstruksi yang dirancang untuk memaksimalkan jarak antara pembuat keputusan dan risiko dari keputusan tersebut.



Media sosial sangat antisosial, makanan sehat terbukti tak sehat, pekerja cerdas sangat tak cerdas, dan ilmu sosial sama sekali tak ilmiah.



Orang cenderung berbisik ketika mengatakan kebenaran dan berbicara dengan keras ketika berbohong.



Daripada mencari “penyebab kematian” yang menewaskan orang, seharusnya kita mencari “penyebab kehidupan” ketika orangnya masih ada.



Di bawah ketidakjelasan, informasi tidak lengkap, dan

pemahaman parsial, sebagian besar dari apa yang tidak kita pahami diberi label “irasional”.



Orang yang suka memanfaatkan orang lainlah yang paling kesal ketika dimanfaatkan oleh orang lain.



Jika seseorang memberi lebih dari satu alasan kenapa dia menginginkan suatu pekerjaan, jangan berikan pekerjaan itu kepadanya.



Program eksekutif memungkinkan kita menyaksikan orang yang tidak pernah bekerja menasihati mereka yang tidak pernah bermenung.



Kegagalan pemikiran lapis kedua: orang memberitahukan rahasia kepada Anda dan berharap Anda menyimpan rahasia

itu, padahal dia baru saja memberi bukti bahwa dia sendiri tak bisa menyimpan rahasia.



Ketika orang berkata, “Saya berinvestasi untuk jangka panjang”, itu artinya mereka kehilangan uang.



Jejaring sosial menyajikan info mengenai apa yang orang “sukai”. Sebenarnya lebih informatif kalau orang menunjukkan apa yang tak mereka sukai.



Fakta bahwa orang yang tinggal di negara-negara bercuaca dingin cenderung bekerja lebih keras, lebih kaya, kurang santai, kurang damai, kurang toleran terhadap kemalasan, lebih terorganisir, dan lebih tergesa-gesa daripada mereka yang tinggal di negara-negara yang beriklim lebih panas seharusnya membuat kita bertanya-tanya apakah kekayaan hanyalah ganti rugi, dan motivasi hanyalah kompensasi berlebihan karena tidak memiliki kehidupan nyata.



Semua desas-desus tentang tokoh masyarakat harus dianggap tidak benar sampai tokoh masyarakat itu mengancam untuk menuntut.



Orang sangat cenderung mencari-cari sebab-akibat sehingga orang yang paling tertutup pun bisa Anda pancing untuk bicara banyak dengan sedikit-sedikit menyisipkan pertanyaan “mengapa?” dalam percakapan.



Jangan pernah menunjukkan angka risiko, walaupun itu benar.



Saya perlu terus mengingatkan diri sendiri bahwa pemikir yang benar-benar independen bisa terlihat seperti akuntan.



## THESEUS, ATAU HIDUP SEPERTI ZAMAN DULU

Tiga kecanduan yang paling berbahaya adalah kecanduan heroin, karbohidrat, dan gaji bulanan.



Aspek terpenting dari berpuasa adalah perasaan bersyukur yang dalam dan tak terarah saat Anda berbuka.



Satu-satu ukuran sukses saya adalah berapa banyak waktu yang bisa Anda buang.



Saya penasaran apakah singa (atau kanibal) mau membayar lebih mahal untuk manusia yang tidak dikandangkan.



Buku yang bagus menjadi lebih baik ketika dibaca untuk kedua kalinya. Buku yang lebih bagus menjadi lebih baik lagi ketika dibaca untuk ketiga kalinya. Buku apa pun yang tidak layak dibaca berulang kali tidak layak dibaca sama sekali.



Jika Anda perlu mendengarkan musik sambil berjalan, janganlah berjalan; dan tolong jangan mendengarkan musik.



Manusia menghancurkan satu sama lain dalam perang; dan menghancurkan diri sendiri dalam damai.



Berpuasa: setiap manusia harus belajar membaca, menulis, menghargai yang lemah, mengambil risiko dalam

menyuarakan rasa tidak hormat pada yang berkuasa ketika situasi mengharuskannya, dan berpuasa.



Olahraga membuat laki-laki menjadi feminin dan perempuan menjadi maskulin.



Teknologi bisa merusak (dan membahayakan) tiap aspek kehidupan orang bodoh sambil membuatnya yakin bahwa kehidupannya menjadi lebih “efisien”.



Beda antara teknologi dan perbudakan adalah budak sadar mereka tidak merdeka.



Modernitas yang tinggi: rutinitas menggantikan upaya fisik, upaya fisik menggantikan pendayagunaan batin, dan pendayagunaan batin menggantikan kejernihan batin.





Anda baru memiliki kehidupan nyata jika tidak bersaing dengan siapa pun dalam kegiatan apa pun.



Dalam ujian di kehidupan nyata, seseorang memberi Anda jawaban dan Anda harus menemukan pertanyaan terbaik terkait jawaban tersebut.



Menderita penyakit parah berarti alam membiarkan Anda mati dengan lebih sedikit penderitaan; obat membuat Anda menderita dan sekarat lebih lama.



Kita puas dengan benda alami (atau yang lama) seperti pemandangan atau lukisan klasik tapi tak puas-puas dengan teknologi, membesar-besarkan kemajuan kecil dalam versi terbaru, terobsesi 2.0, terjebak dalam ban berjalan (*treadmill*) mental.



Dalam perjalanan sejarah, baru pada zaman sekaranglah “bekerja keras” menandakan kebanggaan, bukan rasa malu karena ketiadaan bakat, keahlian, dan terutama, *sprezzatura*—sikap tak peduli.



Dulu, butuh tujuh tahun untuk mencaritahu apakah sebuah buku adalah sebuah buku atau artikel jurnalistik yang disamarkan dalam sampul buku. Kini, yang dibutuhkan hanyalah menunggu selama dua tahun. Tak lama lagi, hanya beberapa bulan.



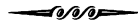
Singkatnya, modernitas menggantikan proses dengan hasil dan hubungan dengan transaksi.



Sebagian ide lahir ketika Anda menuliskannya, namun sebagian lagi justru mati.



Gagasan sabatikal mereka adalah bekerja enam hari dan libur satu hari; gagasan sabatikal saya adalah bekerja (sebagian dari) satu hari dan libur enam hari.



Yang disebut “main” (*gym*, melancong, olahraga) terlihat seperti kerja; makin keras mencobanya, makin terjerumus.



Hidup adalah tentang deteksi dini titik balik di mana barang-barang yang Anda miliki (misalnya rumah, rumah di pedesaan, mobil, atau bisnis) mulai menguasai Anda.



Sebagian besar teknologi modern adalah hukuman yang ditunda.



Kita ini pemburu; kita baru hidup pada saat-saat kita berimprovisasi; tanpa jadwal, hanya kejutan-kejutan kecil dan rangsangan dari lingkungan.



Untuk segala hal, gunakan kebosanan sebagai arloji biologis, walau dalam batas kesopanan.



Pertanyaan heuristik mengenai apakah Anda memiliki kendali atas hidup Anda: dapatkan Anda tidur siang?



Dekomposisi, bagi kebanyakan orang, dimulai ketika mereka meninggalkan kehidupan sosial kampus yang bebas dan tidak rusak demi kehidupan berprofesi yang terisolasi dan keluarga inti.



Salah satu buku terpendek yang pernah saya baca terdiri atas 745 halaman.



Buku terpanjang yang pernah saya baca terdiri atas 205 halaman.



Seseorang berpemikiran klasik tersiksa saat melihat atlet yang kompetitif: sang atlet mencoba sekuat tenaga menjadi hewan, bukan manusia, padahal dia tak akan menjadi segesit *cheetah* atau sekuat lembu.



Keahlian yang bisa disebarkan: bertarung bebas, berjalan di alam liar, merayu, pengetahuan umum. Keahlian yang tak bisa disebarkan: sekolah, permainan, olahraga, laboratorium—apa pun yang direduksi dan diorganisasi.



Pendidikan formal adalah kredensial ditambah dengan pengetahuan negatif, jadi keduanya bekerja secara seimbang.



Anda ada secara utuh jika dan hanya jika percakapan (atau tulisan) Anda tak bisa disusun ulang dengan mudah dari potongan percakapan lain.



Orang Inggris kadang menikmati cuaca Laut Mediterania; tapi mereka tetap berlibur ke Spanyol karena jam kosong mereka tidak kosong.



Adalah sebuah kutukan untuk memiliki ide yang hanya dimengerti orang ketika sudah terlambat.



Bagi kebanyakan orang, pekerjaan dan hal-hal seputarnya punya efek merusak berupa cedera kronis.



Kehidupan nyata (*de vita beata*—kehidupan yang bahagia) adalah ketika pilihan Anda sesuai dengan tugas Anda.



Teknologi itu paling hebat kalau tak terlihat.



Perbedaan antara kehidupan nyata dan kehidupan modern itu seperti sebuah percakapan dan dua orang saling membaca.



Waktu melihat orang berolahraga di atas *treadmill*, saya memikirkan singa jantan alfa, yang paling kuat, mengeluarkan energi paling sedikit dan tidur dua puluh jam sehari; yang lain berburu untuknya. *Caesar pontem fecit*.<sup>11</sup>



---

<sup>11</sup>Secara harfiah, “Caesar membangun jembatan”, tapi makna tersiratnya “jembatan dibangun untuk Caesar”.

Tiap hubungan sosial yang tidak melibatkan temu muka secara langsung berbahaya bagi kesehatan Anda.



Saya gagal melihat perbedaan antara kekayaan ekstrem dan overdosis.





## REPUBLIK HURUF

Menulis adalah seni mengulang-ulang tanpa disadari orang.



Kebanyakan orang menulis supaya ingat; saya menulis supaya lupa.



Yang mereka sebut filsafat, saya sebut sastra; yang mereka sebut sastra, saya sebut jurnalisme; yang mereka sebut jurnalisme, saya sebut gosip; dan yang mereka sebut gosip, saya sebut (secara bebas) kesukaan mengintip.



Jika seorang profesor tidak mampu memberi kuliah tanpa persiapan, jangan hadir. Orang seharusnya hanya mengajarkan apa yang telah mereka pelajari secara langsung, melalui pengalaman dan keingintahuan... atau cari saja pekerjaan lain.



Penulis dikenang karena karya terbaiknya, politikus dikenang karena kesalahan terburuknya, sementara pebisnis hampir tak pernah dikenang.



Pengkritik boleh jadi terlihat menyalahkan penulis karena tidak menulis buku yang ingin dibacanya; tapi sebenarnya pengkritik menyalahkan penulis karena menulis buku yang ingin dia tulis tapi dia tak bisa menulisnya.



Sastra itu bukan mempromosikan mutu, melainkan memoles kekurangan (Anda).



Untuk kesenangan, baca satu bab karya Nabokov. Untuk hukuman, baca dua bab.



Saya diminta menulis buku yang cukup panjang. Namun, dari dua novel Prancis paling sukses dalam sejarah, yang satu sangat pendek (*Le Petit Prince*, yang terdiri atas 80 halaman), sedangkan yang satunya sangat panjang (*Recherche* karya Proust yang terdiri atas 3.200 halaman), mengikuti hukum statistik arka-sinus (fungsi kebalikan dari sinus).



Ada perbedaan antara hipokondria (ketakutan berlebih dan terus-menerus akan gangguan kesehatan) ekspresif dan sastra, sebagaimana ada perbedaan antara pengembangan diri dan filsafat.



Anda perlu terus mengingatkan diri akan sesuatu yang jelas: daya tarik berada pada yang tak terucap, tak tertulis, dan tak ditampilkan. Perlu keahlian untuk mengendalikan kesunyian.



Penulis tidak boleh dianggap gagal sampai dia mulai mengajari orang lain menulis.



Sains yang tegas memberi hasil yang sensasional lewat proses yang sangat membosankan; filsafat memberi hasil yang membosankan lewat proses yang sensasional; sastra memberi hasil yang sensasional lewat proses yang sensasional; dan ekonomi memberi hasil yang membosankan lewat proses yang membosankan.



Pepatah yang bagus bisa membuat Anda menuntaskan pembicaraan tanpa memulainya.



Seorang penulis berkata kepada saya, “Saya tidak menyelesaikan apa pun hari ini.” Jawabannya: cobalah tidak melakukan apa pun. Cara terbaik untuk memiliki hari-hari yang baik adalah dengan tidak bertujuan menyelesaikan apa

pun. Sebenarnya, hampir semua yang saya tulis dan bertahan ditulis adalah ketika saya tidak berusaha menyelesaikan apa pun.



Sebagaimana ada penulis yang suka “sudah menulis” dan penulis lain yang menikmati saat menulis, ada buku yang Anda nikmati saat membacanya dan buku lain yang Anda nikmati ketika selesai membacanya.



Seorang genius adalah seseorang yang cacatnya lebih sulit ditiru daripada sifat baiknya.



Kalau membaca buku biasa, baca teksnya dan lewatkan catatan kaki; kalau membaca buku yang ditulis kaum akademik, baca catatan kakinya dan lewatkan teks; kalau membaca buku bisnis, lewatkan teks dan catatan kakinya.



Ketika pengetahuan seseorang bertambah, Anda akan membagikan separuh ucapannya.



Penulis mengosongkan jiwanya ketika kontribusi marginal dari sebuah buku baru lebih kecil daripada kontribusi marginal buku sebelumnya.



Kalau pecundang mengomentari karya orang lain yang lebih mengesankan, mereka merasa perlu menjatuhkan orang itu dengan menyatakan apa yang memang tidak dilakukan orang itu (“Dia bukan genius, tapi...”; “Meskipun dia bukan Leonardo”) ketimbang menyatakan dirinya sendiri itu sebagai apa.



Kadar hidup Anda berbanding terbalik dengan jumlah klise dalam tulisan Anda.



Yang kita sebut “buku bisnis” adalah kategori tersingkir buatan toko buku untuk tulisan yang tak memiliki kedalaman, gaya, keketatan empiris, dan kecanggihan linguistik.



Sebagaimana pujangga dan seniman, birokrat itu dilahirkan, bukan dibuat; manusia biasa harus bersusah payah untuk terus melakukan tugas-tugas yang sebegitu membosankan.



Matematikawan berpikir dalam simbol, fisikawan berpikir dalam objek, filsuf berpikir dalam konsep, ahli ilmu ukur berpikir dalam gambar, ahli hukum berpikir dalam gagasan, ahli logika berpikir dalam operator, penulis berpikir dalam kesan, dan idiot berpikir dalam kata-kata.



Hapus semua kata-kata kosong dari tulisan, CV, dan percakapan, kecuali ketika kata-kata tersebut bertujuan sebagai kesopan-santunan.



Akibat spesialisasi: arsitek membangun untuk membuat arsitek lain terkesan; model bertubuh langsing untuk membuat model lain terkesan; cendekiawan menulis untuk membuat cendekiawan lain terkesan; pembuat film mencoba membuat sesama pembuat film terkesan; pelukis membuat pedagang karya seni terkesan; tapi penulis yang menulis untuk membuat editor buku terkesan biasanya gagal.



Menjawab kritik itu hanya memboroskan emosi; lebih baik tulisan yang dibuat tetap dicetak sesudah para kritikus itu mati.




Saya bertanya-tanya mengapa para pembaca berita tidak menyadari bahwa jika berita memiliki sedikit saja nilai prediktif dan non-jurnalistik, para jurnalis bisa menjadi sangat kaya. Dan jika para jurnalis benar-benar tidak tertarik pada uang, mereka mungkin akan menulis esai sastra.







Saya bisa memprediksi kapan seorang penulis mau menyontek karya saya, dengan payah, ketika dia menulis Taleb “memopulerkan” teori peristiwa Black Swan.<sup>12</sup>




Pembaca koran yang menghadapi prosa sungguhan itu ibarat orang tuli di tengah opera Puccini: boleh jadi ada satu-dua yang disukai tapi dia akan bertanya, “maksudnya apa?”



Beberapa buku tak bisa diringkas (sastra murni, puisi), sebagian lagi bisa diringkas menjadi sekitar sepuluh halaman; kebanyakan buku bisa diringkas menjadi nol halaman.



Zaman peningkatan informasi itu ibarat orang yang tak bisa mengendalikan kata-kata: dia makin banyak bicara sementara makin sedikit orang yang mendengarkan.



---

<sup>12</sup>Ini juga pertanda bahwa dia akan meniru gaya dan setiap urusan saya.

Kalau disimak mendalam, yang kita sebut fiksi jauh lebih tak bersifat fiksi daripada nonfiksi; tapi juga kurang imajinatif.



Lebih sulit menulis resensi buku yang sudah pernah dibaca daripada yang belum pernah dibaca.



Sebagian besar orang yang disebut penulis terus menulis sambil berharap suatu hari bisa menemukan sesuatu untuk disampaikan.

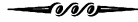


Risiko yang Anda hadapi ketika menulis sebuah buku yang menyebut para jurnalis menjual omong kosong adalah semua pengulas Anda akan menjual omong kosong juga.

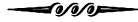


Saat ini kita sering kali menghadapi pilihan antara mereka yang menulis dengan jelas mengenai bidang yang tak dipahami

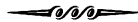
dan mereka yang menulis dengan payah mengenai bidang yang tak dipahami.



Inilah Zaman Kegelapan meskipun kaya informasi: pada 2010, enam ratus ribu buku diterbitkan, itu baru yang berbahasa Inggris; di dalam semua itu hanya sedikit yang layak dikutip. Pada kira-kira tahun nol Masehi, hanya segelintir buku yang ditulis; dari segelintir yang masih tersisa, banyak sekali isinya yang bisa dikutip.



Dulu sebagian besar orang tidak tahu apa-apa, kecuali satu orang di antara seribu yang cukup bijak untuk bisa didengar. Sekarang lebih banyak orang bisa membaca, tapi berkat kemajuan, media, dan keuangan, yang bijak hanya satu di antara sepuluh ribu.



Kita lebih mampu (tanpa sengaja) berbuat di luar kebiasaan daripada (dengan sengaja) berpikir di luar kebiasaan.



Saya ingin menulis buku yang diakui hanya oleh mereka yang benar-benar telah membacanya.



Separuh kekonyolan terjadi ketika Anda tidak menyadari bahwa apa yang tak Anda sukai mungkin disukai orang lain (dan oleh Anda juga nantinya), dan sebaliknya.



Jauh lebih tak berbahaya berpikir seperti seorang penindak daripada bertindak seperti seorang pemikir. Sastra hidup ketika menutupi sifat buruk, cacat, kelemahan, dan kebingungan; sastra mati apabila berkhotbah.



Dalam persoalan apa pun, jika Anda tidak merasa bahwa Anda tidak cukup tahu, itu artinya Anda memang tidak cukup tahu.



## **YANG UMUM DAN YANG KHUSUS**

Yang saya pelajari sendiri selalu teringat.



Pikiran orang awam menemukan kesamaan dalam kisah-kisah (dan situasi-situasi), sementara pikiran mereka yang lebih tajam menemukan perbedaan.



Untuk menangkap perbedaan antara Yang Umum dan Yang Khusus, pikirkan bahwa ada orang yang berpakaian lebih gaya untuk membuat satu orang terkesan, bukan semua orang.



Tanpa sengaja kita membesar-besarkan kesamaan dengan teman, ketidaksamaan dengan orang asing, dan perbedaan dengan musuh.



Banyak yang sangat tidak orisinal sampai-sampai mereka belajar sejarah untuk mencari kesalahan yang bisa diulang.



Tidak ada hal yang dianggap berbahaya (secara umum) yang tak bisa bermanfaat dalam keadaan tertentu, dan tidak ada pula hal yang bermanfaat tapi bisa membahayakan dalam keadaan tertentu. Makin rumit sistemnya, makin lemah gagasan mengenai yang umum.



Orang bodoh menyamaratakan hal yang khusus; orang tolol mengkhususkan yang umum; sebagian orang melakukan keduanya; dan orang yang bijak tidak melakukan keduanya.



Anda mau menjadi diri sendiri, sosok yang khas;  
sementara kelompok (sekolah, aturan, pekerjaan, teknologi)  
menginginkan Anda menjadi generik, seolah terkebiri.



Cinta sejati adalah kemenangan sempurna yang khusus  
terhadap yang umum—dan yang tanpa syarat terhadap yang  
bersyarat.



Untuk orang yang jujur, kebebasan tak membutuhkan teman;  
dan di atasnya, kesucian menuntut tak memiliki keluarga.



## TERTIPU KEACAKAN

Kecuali bisa memanipulasi lingkungan, sebenarnya kita hanya bisa sedikit saja mengendalikan apa dan siapa yang kita pikirkan, sama seperti kita tidak bisa mengendalikan otot jantung kita.



Sangat sulit berdebat dengan orang-orang yang digaji, bahwa yang sederhana bisa menjadi penting dan yang penting bisa menjadi sederhana.



Tandingan Hukum Moore: tiap sepuluh tahun, kebijaksanaan kolektif merosot sampai tinggal separuhnya.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Hukum Moore menyatakan kemampuan komputer berlipat ganda setiap delapan belas bulan.





Seorang jagoan adalah seseorang yang untuk sementara waktu dianggap hanya untuk kepentingan tertentu, bukannya dianggap sebagai kepentingan sementara.



Tuhan menciptakan Monte Carlo dan tempat-tempat serupa sehingga orang-orang yang sangat kaya dapat mengalami rasa iri yang luar biasa.



Jangan pernah hilangkan ilusi dalam benak seseorang kecuali kalau bisa menggantikannya dengan ilusi lain. (Tapi tidak usah berusaha terlalu keras; ilusi pengganti bahkan tidak perlu lebih meyakinkan daripada yang awal.)



Adalah sebuah tragedi ketika banyak hal yang Anda anggap acak sebenarnya berada dalam kendali Anda, dan yang lebih parah, kebalikannya juga berlaku.



Orang bodoh memandang dirinya lebih khas dan orang lain lebih umum; orang bijak memandang dirinya lebih umum dan orang lain lebih khas.



Seorang cendekiawan tak dapat kehilangan jabatannya, tetapi seorang pengusaha dan pengambil risiko, baik miskin maupun kaya, bisa bangkrut. Itulah ketidaksetaraan yang menyebalkan.



Yang membuat kedokteran bisa mengelabui orang begitu lama adalah keberhasilannya digembar-gemborkan dan kegagalannya (benar-benar) dikubur.



Jebakan orang bodoh adalah ketika Anda berfokus pada apa yang Anda ketahui dan tidak diketahui orang lain, bukan sebaliknya.



Para jurnalis tidak dapat memahami bahwa apa yang menarik belum tentu penting; sebagian besar bahkan tidak dapat memahami bahwa apa yang sensasional belum tentu menarik.



Manusia Zaman Pertengahan itu seperti roda gigi dalam sistem roda yang tak dia pahami; sementara manusia modern itu seperti roda gigi dalam sistem rumit yang dia kira dia pahami.



Jika seorang pilot menabrakkan sebuah pesawat,  $n = 1$  bukan anekdot; jika ia tidak menabrakkan pesawat,  $n = 100$  adalah sebuah anekdot.



Celakanya sebuah zaman informasi terletak pada racun dalam data yang meningkat lebih pesat daripada manfaatnya.



Peran media paling baik dilihat dalam perjalanan dari Cato Tua ke politikus modern.<sup>14</sup> Lakukan ekstrapolasi (perluasan data) kalau Anda ingin menjadi takut.



Kejernihan mental adalah buah keberanian, bukan sebaliknya.<sup>15</sup>



Probabilitas adalah persilangan antara matematika yang paling terperinci dan akurat dan kehidupan yang paling berantakan.



Singkatnya, setiap manusia harus selalu memiliki kesetaraan dalam probabilitas (yang dapat kita kendalikan), bukan kesetaraan dalam hasil.



---

<sup>14</sup>Misalnya, Sarah Palin.

<sup>15</sup>Kekeliruan terbesar sejak Sokrates adalah kepercayaan bahwa tiadanya kejernihan merupakan penyebab segala derita kita, bukan akibatnya.

Sama seperti ahli statistik lebih memahami risiko rangkaian rolet daripada tukang kayu, ahli dalam bidang probabilitas lebih memahami risiko ekologis sistemik daripada ahli biologi.



Kebanyakan tulisan yang ada di info-situs-media-surat kabar tidak memahami bahwa pengetahuan (kebanyakan) diperoleh dengan cara menyingkirkan sampah dari kepala orang.



Orang besar bisa menerima ketidakkonsistenan kecil yang dilakukan orang lain tapi tak membiarkan ketidakkonsistenan besar; orang lemah membiarkan ketidakkonsistenan besar orang lain tapi tak menerima ketidakkonsistenan kecil.



Polemik adalah bentuk hiburan yang menggiurkan karena media dapat mempekerjakan aktor yang tak dibayar dan bermotivasi tinggi.



Keacakan tidak bisa dibedakan dari keteraturan yang rumit serta sukar dan tak bisa dideteksi; tapi keteraturan sendiri tak bisa dibedakan dari keacakan yang berseni.

Join reseller terjemahan BukuMoku  
(ID Line: dev\_920) (IG: ken.dev19)



# ESTETIKA

Seni adalah percakapan satu arah dengan sesuatu yang tak diamati.



Pelana emas pada kuda yang sakit membuat masalah terasa lebih buruk; kemegahan dan kelicikan dalam presentasi membuat ketiadaan isi menjadi memuakkan.



Kegeniusan Benoit Mandelbrot adalah karena bisa mencapai kesederhanaan estetik tanpa menggunakan kemulusan.



Kecantikan dipertinggi dengan ketidakteraturan yang tidak menjadi aib; kemegahan dipertinggi dengan tampilan yang dihasilkan oleh kesalahan memalukan yang disebabkan oleh kebodohan dan kecerobohan.



Agar mengerti “kemajuan”: semua tempat yang kita sebut “jelek” adalah buatan manusia dan modern (Newark), tak pernah tempat yang alami atau bersejarah (Roma).



Kita cinta ketidaksempurnaan, terutama jenis yang tepat; kita membayar lebih untuk barang seni asli dan edisi pertama yang banyak salah ketikanya.



Kebanyakan orang perlu menunggu orang lain berkata “ini karya seni yang indah” supaya mereka bisa berkata “ini karya seni yang indah”; sebagian orang bahkan perlu menunggu dua orang atau lebih untuk mengatakannya.





Keheningan Anda informatif hanya jika Anda dapat berbicara dengan terampil.



Almutanabbi menyombongkan diri dengan berkata bahwa dialah penyair Arab terhebat, tapi dia mengatakan itu dalam puisi Arab terhebat.



Kepandaian bicara (*wit*) merayu dengan menunjukkan kecerdasan yang tidak konyol.



Dalam gambar klasik tokoh-tokoh terkemuka, laki-laki digambarkan langsing dan perempuan montok; dalam foto modern terjadi sebaliknya.



Mempelajari neurobiologi untuk memahami manusia itu  
bagaikan mempelajari tinta untuk memahami sastra.



Sebagaimana tidak ada monyet yang setampan atau secantik  
manusia terjelek, tidak ada akademikus yang lebih berharga  
daripada pencipta terpayah.



Kalau ingin membuat kesal seorang penyair, jelaskan saja  
puisinya.



## ETIKA

Jika bisa menemukan alasan mengapa Anda berteman dengan seseorang, artinya Anda berdua bukanlah teman.



Tentara lebih setia pada rekan-rekan mereka (dan bahkan bersedia mati untuk mereka) daripada pada negara mereka. Cendekiawan lebih setia pada rekan-rekan mereka daripada pada kebenaran.



Orang mengungkapkan lebih banyak tentang diri mereka saat berbohong daripada ketika mereka mengatakan yang sebenarnya.



Masalah terbesar saya dengan modernitas boleh jadi terletak pada pemisahan hal etis dan legal yang makin lama makin besar.<sup>16</sup>



Jika kita adalah satu-satunya makhluk hidup dengan rasa keadilan, itu jelas karena kita juga satu-satunya makhluk hidup dengan rasa kekejaman.



Keindahan hidup: tindakan terbaik yang Anda terima dalam hidup Anda bisa berasal dari orang luar yang tak ingin kebaikannya dibalas.<sup>17</sup>



---

<sup>16</sup>Mantan “*bankster*” (gabungan kata bankir dan *gangster* = bandit) menteri keuangan AS Robert Rubin, barangkali pencuri terbesar sepanjang sejarah, tak melanggar satu pun hukum. Perbedaan antara yang legal dan yang etis dalam sistem yang rumit menjadi makin besar... lalu meledakkan sistem itu.

<sup>17</sup>Kebalikannya: rasa paling sakit yang Anda derita akan didatangkan oleh seseorang yang pernah memperhatikan Anda dalam hidup.

Pujian yang hebat adalah ketika seseorang yang jujur dikelirukan sebagai seorang penjahat oleh seorang penjahat.



Kita paling termotivasi membantu orang yang paling tak memerlukan kita.



Menurut dugaan, jika tidak berkompromi atau tidak toleran terhadap omong kosong, Anda kehilangan teman. Tapi, Anda juga akan memiliki teman baru, teman yang lebih baik.



Untuk menilai seseorang, pikirkan perbedaan antara seberapa mengesankan dia pada pertemuan pertama dan terakhir.



Meditasi adalah cara untuk menjadi narsistik tanpa menyakiti siapa pun.



Di suatu tempat, setiap malaikat adalah bajingan.



Di suatu tempat, setiap bajingan adalah malaikat.



Kerendahan hati sejati adalah ketika Anda bisa mengejutkan diri sendiri lebih sering daripada orang lain; selebihnya adalah sifat malu-malu atau pemasaran yang baik.



Perbedaan antara politisi dan filsuf adalah bahwa dalam sebuah debat, politisi tidak mencoba meyakinkan pihak lawan, melainkan meyakinkan para penonton.



Kita sepakat untuk menilai seseorang yang menyombongkan pencapaiannya sebagai selera yang sangat buruk; tapi ketika

pihak negara yang melakukannya, kita menyebutnya sebagai “kebanggaan nasional”.



Penanda lain seorang penipu: mereka tidak menyuarakan pendapat yang bisa membuat mereka terkena masalah.



Anda hanya bisa meyakinkan orang yang berpikir bahwa dia bisa mendapat keuntungan jika dia meyakinkinya.



Kebesaran dimulai ketika kebencian digantikan sikap meremehkan yang sopan.



Jangan pernah menyebut seseorang sebagai orang dungu (atau orang idiot) kecuali dia merugikan orang lain/merusak sistem; harus ada dimensi moral juga untuk hinaan.



Lebih baik memercayai orang-orang yang mencari nafkah sambil berbaring atau berdiri daripada mereka yang mencari nafkah sambil duduk.



Jangan pernah menerima saran dari seorang pedagang, atau saran apa pun yang memberi keuntungan bagi si pemberi saran.



Tugas Anda adalah berkata dengan lantang mengenai kebenaran-kebenaran yang seharusnya dikatakan orang lain secara lantang, namun hanya dibisikkan.



Tragedi kebajikan terjadi ketika suatu pepatah yang semakin kentara, membosankan, tak orisinal, dan sering dikhotbahkan justru semakin sukar pula diterapkan.



Sangatlah sulit menjadi jahat tanpa mau mengambil risiko.





Jika Anda berbohong kepada saya, tetaplah berbohong: jangan menyakiti saya dengan tiba-tiba mengatakan kebenarannya.



Mudah bagi orang lain, tetapi tidak bagi Anda, untuk mendeteksi ketidakselarasan antara apa yang Anda peroleh dan apa yang Anda berikan dari apa yang Anda lakukan, tulis, atau katakan.



Jangan memercayai orang yang perlu pendapatan—kecuali kalau dia hanya memerlukan upah minimum.<sup>18</sup>



Anda bisa hidup lebih lama daripada kekuatan Anda, tapi tak pernah lebih lama daripada kebijaksanaan Anda.

---

<sup>18</sup>Mereka yang terjebak dalam perusahaan korporat akan melakukan apa pun demi “memberi makan keluarga”.



Sesuatu yang bermutu rendah: kewarganegaraan untuk kenyamanan; memegang paspor suatu negara demi kemudahan perjalanan atau perlakuan pajak tanpa berkomitmen pada komunitasnya.



Orang lemah bertindak untuk memenuhi kebutuhan, orang kuat bertindak untuk memenuhi kewajiban.



Tindakan apa pun yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan penghargaan, penghargaan apa pun, sudah rusak sampai ke akarnya.



Agama dan etika berevolusi dari menjanjikan surga kalau berbuat baik menjadi menjanjikan surga selagi berbuat baik, lalu, hanya membuat Anda berjanji akan berbuat baik.



Agar mobilitas sosial dapat berfungsi, ia harus berupa jalan tol dua arah; dengan orang pra-kaya dalam jumlah besar dan orang pasca-kaya dalam jumlah yang hampir sama besarnya.



Hindari menyebut orang-orang yang tak memiliki pilihan lain dalam hidup sebagai pahlawan.



Ada orang yang akan berterima kasih atas apa yang Anda berikan kepadanya, dan ada orang lain yang akan menyalahkan Anda atas apa yang tak Anda berikan kepadanya.



Iri hati, sama seperti haus akan balas dendam, adalah versi orang jahat tentang rasa ketidakadilan alami manusia.



Manusia yang etis menyesuaikan profesinya dengan kepercayaannya, bukan menyesuaikan kepercayaannya dengan profesinya. Sejak Zaman Pertengahan, keadaan seperti itu makin lama makin langka.



Seorang pelacur yang menjual tubuhnya (untuk sementara) jauh lebih terhormat daripada seseorang yang menjual pendapatnya demi mendapat promosi atau jabatan.



Saya percaya semua orang, kecuali mereka yang berkata kepada saya bahwa mereka bisa dipercaya.



Sering kali, orang perlu menahan membangga-banggakan diri dan memiliki seseorang yang tak perlu dibuat terkesan dalam hidupnya. Inilah mengapa orang memelihara anjing.



Percayalah pada mereka yang rakus akan uang seribu kali melebihi mereka yang rakus akan kredensial.



Kemurahan hati yang murni terjadi ketika Anda menolong orang yang tak tahu terima kasih. Segala bentuk lainnya hanya untuk memenuhi kepentingan sendiri.<sup>19</sup>



Saya ingin tahu apakah bisa terpikir oleh para penjahat bahwa orang jujur bisa lebih cerdik daripada mereka.



Percayai mereka yang memercayai Anda dan jangan percayai mereka yang mencurigai orang lain.



Dalam karya Proust ada tokoh bernama Morel yang menganggap Nissim Bernard adalah orang yang jahat. Nissim

---

<sup>19</sup>Etika Kant.

adalah seorang Yahudi yang meminjamnya uang, dan menjadi anti-Semit hanya demi mengelak dari perasaan syukur.



Kemurahan hati yang berlipat ganda: batasi kemurahan hati Anda hanya bagi mereka yang, pada gilirannya, mengingat keadaan, akan sama-sama murah hati terhadap orang lain.



Menjanjikan nasib baik kepada orang yang berbuat baik terdengar seperti sogokan; sikap ini barangkali sisa-sisa moralitas kuno masa pra-*deontik* pra-klasik.



Kebajikan adalah kondisi ketika pendapatan yang ingin Anda tunjukkan kepada agen pajak melebihi apa yang ingin Anda perlihatkan kepada tetangga Anda.



Perbedaan antara kebesaran dan kesombongan adalah pada apa yang dilakukan kalau tak ada yang melihat.



Terimalah rasionalitas waktu, jangan pernah terima keadilan dan moralitasnya.



Negara-bangsa: apartheid tanpa ketidakpekaan politik.



Di antara seratus orang, 50% kekayaan, 90% imajinasi, dan 100% intelektual akan terkumpul di satu orang saja—tidak mesti orang yang sama.



Setengah bagian bawah biasanya telah dikacaukan oleh kelas menengah. Itulah keseluruhan kisah Roma.



Sebagaimana rambut yang diwarnai membuat orang yang lebih tua menjadi kurang menarik, apa yang Anda perbuat

untuk menutupi kelemahan Anda juga membuat kelemahan Anda makin menjijikkan.



Jangan pernah membeli produk yang tak digunakan oleh sang pemilik perusahaan, atau dalam hal ini, katakanlah, obat-obatan yang tidak digunakan secara kontingen.



Untuk prajurit, kita menggunakan istilah “tentara bayaran”, tapi kita melepaskan tanggung jawab yang mestinya disematkan pada pegawai dengan pendapat “semua orang mesti mencari nafkah”.



Saya agak muak dengan mereka yang mengatakan kepada saya agar bersikap baik dan “berusaha meyakinkan” penipu. FBI tidak “berusaha meyakinkan” Mafia untuk meninggalkan kegiatan mereka.





Bahasa Inggris tak membedakan antara arogan ke atas (istilah yang tak menghormati pihak yang sedang berada di posisi berkuasa) dan arogan ke bawah (yang ditujukan kepada pihak yang lemah).



Keadilan distributif tidak mengambil apa pun dari pengambil risiko yang mendapat kekayaan dengan hormat; keadilan distributif menjaga kemungkinan yang sangat tinggi bagi pengambil risiko untuk kehilangan kekayaannya.



Jika seseorang dari kelas sosial Anda menjadi miskin, itu lebih memengaruhi Anda daripada ribuan orang kelaparan yang bukan dari kelas sosial Anda.



Dibutuhkan keterampilan lebih untuk berbudi luhur tanpa menjadi membosankan.



## KETEGARAN DAN ANTI-KERAPUHAN

Untuk memahami bagaimana sesuatu bekerja, caritahu terlebih dahulu bagaimana merusaknya.



Anda baru bisa dikatakan aman jika bisa kehilangan kekayaan tanpa harus sekaligus jadi merasa rendah hati.<sup>20</sup>



Untuk menguji ketegaran seseorang dalam hal kerugian reputasi, tanyakan kepada seseorang di depan orang lain apakah dia “masih bersusah payah” atau “masih rugi” dan lihat reaksinya.

---

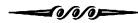
<sup>20</sup>Aturan kakek kakeknya kakek saya.



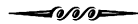
Prinsip umum: solusi (yang seimbang) harus lebih sederhana daripada masalahnya.



Trik dalam hidup (dan manajemen risiko) yaitu memiliki rasa hormat yang sama besarnya terhadap pengalaman sebelum seseorang memperoleh pengalaman tersebut seperti setelahnya.



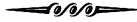
Ketegaran adalah kemajuan tanpa ketidaksabaran.



Kalau bingung antara dua pilihan, jangan pilih keduanya.



Negara-bangsa menyukai perang; negara-kota menyukai perdagangan; keluarga menyukai kestabilan; dan individu menyukai hiburan.



Yang menjadi masalah dengan gagasan “belajar dari kesalahan” adalah sebagian besar dari apa yang orang sebut sebagai suatu kesalahan sebenarnya bukan suatu kesalahan.



Tegar adalah kondisi ketika Anda lebih peduli pada segelintir orang yang menyukai karya Anda daripada kebanyakan orang yang tak menyukainya (berlaku pada seniman); rapuh berarti Anda lebih peduli pada segelintir orang yang tak menyukai karya Anda daripada kebanyakan orang yang menyukainya (berlaku pada politikus).



Orang rasional mengkhayalkan masyarakat tanpa orang bodoh; orang empiris mengkhayalkan masyarakat yang bebas dari orang bodoh, atau yang lebih hebat lagi, masyarakat yang bebas dari orang rasional.



Bertahan atas kegagalan dapat dicapai; bebas dari kegagalan tidak dapat dicapai.



Kaum akademik hanya berguna kalau mencoba menjadi tak berguna (misalnya dalam matematika dan filsafat); kalau mencoba menjadi berguna, mereka malah berbahaya.



Bagi yang tegar, kesalahan itu berarti informasi; bagi yang rapuh, kesalahan tetap menjadi kesalahan.



Ujian terbaik ketegaran menghadapi kerusakan reputasi adalah keadaan emosional (takut, senang, bosan) ketika menerima e-mail dari jurnalis.



Kerugian terbesar menjadi penulis, terutama di Inggris, adalah tak ada yang bisa dilakukan, entah itu di muka umum atau secara pribadi, yang akan merusak reputasi.



Satu-satunya sistem politik yang valid adalah sistem yang dapat menangani orang dungu yang memegang kekuasaan tanpa menderita karenanya.



Kebencian mendalam (bangsa dan individu) berakhir dengan adanya sasaran kebencian baru; pihak yang bersikap setengah-setengah tak akan mampu menghadapi lebih dari satu musuh. Itu sebabnya negara-negara kecil yang saling berperang dan kerap bergonta-ganti sekutu dan teman menjadi sistem yang kokoh.



Anda bisa mengharapkan kesalahan yang meledak-ledak pada bidang-bidang yang memiliki penalti untuk kesederhanaan.



Saya menganggap tidak konsisten (dan korup) ketika seseorang tidak menyukai pemerintahan besar namun mendukung bisnis besar—dan (sayangnya) bukan sebaliknya.



Semakin banyak orang yang menjadi cendekiawan bukan karena kecerdasannya, melainkan lebih karena pemahamannya yang rendah mengenai kekacauan.



Seberapa sering Anda datang terlambat satu, tiga, atau enam jam setelah terbang melintas samudra daripada datang lebih cepat satu, tiga, atau enam jam? Itu menjelaskan mengapa defisit cenderung lebih besar, jarang lebih kecil, daripada yang direncanakan.



Untuk orang yang bebas, rute yang optimal—paling berpeluang besar—di antara dua titik seharusnya tak pernah menjadi rute yang terpendek.





## SESAT-PIKIR LUDIK DAN KETERGANTUNGAN RANAH<sup>21</sup>

Baru-baru ini, saya makan di restoran mewah dan menyantap hidangan rumit dengan nama yang mewah pula (dengan harga \$125 per orang), kemudian saya menikmati piza yang baru dikeluarkan dari oven, dengan harga \$7,95 saja. Saya bertanya-tanya mengapa harga piza tidak dua puluh kali lebih tinggi dari harga hidangan mewah tersebut, karena saya lebih memilih menyantap piza—dengan harga berapa pun—daripada hidangan mewah yang rumit.



---

<sup>21</sup>Ludik adalah kata dalam bahasa Latin untuk “permainan”; sesat pikir yang disebutkan dalam *The Black Swan* adalah mengenai bagaimana membuat hidup menyerupai permainan (atau acara formal) dengan aturan yang jelas, bukan sebaliknya. Ketergantungan ranah (*domain dependence*) adalah ketika orang bertindak dengan cara tertentu di satu lingkungan (misalnya *gym*) dan cara lain di lingkungan lain.



Olahraga menjadi komoditas dan, celaknya, keacakan yang dilacurkan.



Ketika memukul seseorang, Anda mendapatkan gerak badan dan pelampiasan stres; sementara ketika menyerang orang dengan kata-kata di Internet, Anda hanya membuat diri sendiri rugi.



Sama seperti memakan daging sapi tidak mengubah Anda menjadi sapi, mempelajari filsafat pun tidak membuat Anda menjadi lebih bijaksana.



Sebagaimana permukaan mulus, olahraga kompetitif, dan kerja spesialis membuat akal dan raga membatu, kompetisi di akademi pun membuat jiwa membatu.



Mereka setuju bahwa latihan catur hanya meningkatkan keahlian main catur, tapi tidak setuju bahwa latihan belajar di kelas (nyaris) hanya meningkatkan keahlian belajar di kelas.



Orang suka memakan ikan di dekat perairan (sungai, danau, laut) bahkan jika ikan tersebut ditangkap dari jauh dan diangkut dengan truk.



Waktu tiba di hotel, saya melihat ada seorang pebisnis yang barangnya dibawakan oleh seorang portir; belakangan saya melihat pebisnis itu angkat beban di *gym*.



Permainan diciptakan untuk memberikan ilusi kemenangan kepada mereka yang bukan pahlawan. Di dunia nyata Anda tidak tahu siapa yang sebenarnya menang atau kalah (kecuali kalau sudah terlambat); tapi Anda bisa tahu siapa yang heroik, dan siapa yang bukan.



Kesalahan yang terdeteksi oleh *copy editor* biasanya tidak diperhatikan oleh pembaca, dan hal ini juga berlaku sebaliknya.



Saya curiga IQ, SAT (sebagai Ebtanas di Amerika Serikat), dan nilai di sekolah adalah ujian yang dirancang para kutu buku supaya mereka bisa mendapat nilai tinggi dan dianggap pintar.<sup>22</sup>



Mereka membaca buku *Decline and Fall* karya Edward Gibbon, seorang sejarawan Inggris, di *E-reader* tapi tidak mau minum *wine* Château Lynch-Bages dalam cangkir *styrofoam*.



---

<sup>22</sup>Orang-orang cerdas dan bijak yang mendapat nilai rendah di tes IQ, atau orang yang jelas-jelas kurang secara intelektual seperti mantan Presiden AS G.W. Bush yang mendapat nilai tinggi (130) itu, sebenarnya menguji tes itu sendiri, dan bukan sebaliknya.

Sebagian besar orang tidak tahu mengapa seseorang bisa menyukai pengetahuan yang terperinci dan akurat dan membenci cendekiawan, namun mereka mengerti bahwa seseorang bisa menyukai makanan dan membenci tuna kalengan.



Contoh terbaik ketergantungan ranah dalam akal kita berasal dari kunjungan terakhir saya ke Paris. Waktu makan siang di restoran Prancis, teman-teman saya makan daging salmon dan membuang kulitnya; waktu makan malam di restoran *sushi*, teman-teman yang sama makan kulit salmon dan membuang dagingnya.



Kerapuhan: kita sedang memisahkan keberanian manusia dari peperangan secara progresif, dengan memperkenankan pengecut berkeahlian komputer membunuh orang tanpa menghadapi risiko nyawa terancam.



Mereka yang tak bisa berbuat seharusnya tak mengajar.



## **EPISTEMOLOGI DAN PENGETAHUAN SUBTRAKTIF**

Sejak Plato, pemikiran Barat dan teori pengetahuan terfokus pada gagasan Benar-Salah; biarpun layak dipuji, sudah waktunya kita beralih ke gagasan Kukuh-Rapuh, dan epistemologi sosial harus beralih ke masalah lebih serius, yaitu definisi Bisa Ditipu-Tak Bisa Ditipu.



Masalah pengetahuan terletak pada lebih banyak buku tentang burung yang ditulis oleh ahli burung daripada buku tentang burung yang ditulis oleh burung dan buku tentang ahli burung yang ditulis oleh burung.



Ubahlah jangkar Anda pada apa yang tak terjadi daripada apa yang benar-benar terjadi.



Orang yang bodoh sepenuhnya memahami bahwa babi bisa memandang mutiara, tapi tak menyadari bahwa dia bisa berada dalam situasi yang sama.



Mereka yang melanggar aturan dalam sistem yang konsisten secara logis hanya dapat bekerja dengan baik jika mereka melanggar setidaknya satu aturan logis tambahan.



Perlu kebijaksanaan dan pengendalian diri yang luar biasa untuk menerima bahwa banyak hal mempunyai logika yang tak kita pahami dan lebih pintar daripada logika kita.



Pengetahuan itu subtraktif yaitu bersifat mengurangi, bukan menambah; kita mengurangi (mengetahui apa yang tidak

mempan, apa yang seharusnya *tidak* dilakukan), bukan menambahkan (apa yang harus dilakukan).<sup>23</sup>



Mereka pikir kecerdasan itu intinya memperhatikan hal-hal yang relevan (mendeteksi pola kejadian); di dunia yang rumit, kecerdasan itu intinya mengabaikan hal-hal yang tak relevan (menghindari pola palsu).



Dalam suatu konflik, jalan tengah memiliki kemungkinan terkecil untuk menjadi solusi yang tepat.



Kebahagiaan; kita tidak tahu apa artinya, bagaimana mengukurnya, dan cara mencapainya; tapi kita tahu bagaimana menghindari ketidakbahagiaan.



---

<sup>23</sup>Cara terbaik mengenali tukang tipu: orang (misalnya konsultan atau pia-lang saham) yang menyuruh Anda melakukan sesuatu, bukan memberitahu Anda apa yang *jangan* dilakukan.

Dalam bidang medis dan sosial, perawatan tidak boleh sama dengan gejala yang terbungkam.



Imajinasi orang genius jauh melebihi kecerdasannya; kecerdasan akademisi jauh melebihi imajinasinya.



Pendidikan *trivium* (tiga bidang dasar) yang ideal dan paling tak merugikan masyarakat kiranya matematika, logika, dan bahasa Latin; cukup banyak penulis Latin yang muncul untuk mengimbangi hilangnya kebijaksanaan yang diakibatkan ilmu matematika; cukup banyak matematika dan logika untuk mengontrol kata-kata dan retorika.



Empat orang modern paling berpengaruh: Darwin, Marx, Freud, dan Einstein (ketika produktif), adalah cendekiawan tapi bukan akademisi. Memang selalu sulit membuat karya yang murni ketika berada dalam institusi.





## SKANDAL PREDIKSI

“Orang suci” bukanlah orang dengan pandangan istimewa;  
melainkan orang yang tak melihat apa yang semua orang lihat.



Bagi orang zaman dulu, meramalkan peristiwa sejarah itu  
berarti menghina Tuhan; bagi saya itu menghina manusia—  
atau sains, menurut sebagian orang.



Orang zaman dulu tahu betul bahwa satu-satunya cara  
memahami peristiwa adalah dengan menyebabkannya.



Siapa pun yang menyerukan ramalan atau menyatakan opini tanpa mau menanggung risiko apa pun berarti memiliki watak yang palsu. Kecuali kalau dia ikut mengambil risiko untuk mengorbankan diri, hal itu akan menjadi seperti film petualangan.



Kiranya ramalan akan dipandang lebih serius kalau ditunjukkan bahwa dalam bahasa-bahasa Semit, kata-kata yang diperuntukkan bagi ramalan dan “nubuat” itu sama.



Bagi Seneca, orang bijak dari mazhab Stoa harus mundur dari kegiatan masyarakat ketika pendapat mereka tak diindahkan dan negara sudah rusak tak tertolong. Lebih bijak menunggu kehancuran datang dengan sendirinya.



# **MENJADI FILSUF DAN BERUSAHA TETAP MENJADI FILSUF**

Untuk menjadi filsuf, mulailah dengan berjalan pelan sekali.



Ahli matematika sejati memahami kelengkapan; filsuf sejati memahami ketidaklengkapan, dan sisanya tak memahami apa pun.



Dalam 25 abad, tidak ada manusia dengan kecerdasan, kedalaman, keunggulan, kefasihan, dan imajinasi yang setara dengan Plato—hal ini kiranya untuk melindungi kita dari warisan Plato.



Seorang filsuf menggunakan logika tanpa statistik, seorang ekonom menggunakan statistik tanpa logika, seorang ahli fisika menggunakan keduanya.



Mengapa saya terobsesi dengan Plato? Sebagian besar orang perlu melebihi pendahulunya; Plato bisa melebihi orang-orang yang datang sesudahnya.



Membingungkan tetapi lucu ketika kita mengamati orang menjadi sangat bersemangat tentang hal-hal yang tak Anda pedulikan; menakutkan untuk menyaksikan mereka mengabaikan hal-hal yang Anda yakini sebagai sesuatu yang sangat penting.



Menjadi filsuf adalah mendapatkan kesadaran yang diperoleh sambil berjalan-jalan, lewat penalaran dan hanya penalaran; itulah *a priori*. Sementara apa yang hanya bisa dipelajari orang

lain lewat kesalahan, krisis, kecelakaan, dan kebangkrutan, itulah *a posteriori*.



Insinyur bisa menghitung tapi tak bisa mendefinisikan, ahli matematika bisa mendefinisikan tapi tak bisa menghitung, ahli ekonomi tak bisa mendefinisikan dan menghitung.



Sesuatu yang terhingga tapi batas atasnya tak diketahui, secara epistemologi, setara dengan sesuatu yang tak terhingga. Itulah ketakterhinggaan epistemik.



Matematika menuntut keinginan yang tak terkendali untuk abstraksi, sedangkan filsafat menuntut keinginan yang sangat terkendali.



Ketidaktahuan yang disadari, kalau bisa Anda praktikkan, memperluas dunia Anda; sikap itu bisa membuat hal-hal menjadi tak terhingga.



Bagi orang zaman dulu, wawasan filosofis adalah buah kehidupan yang santai; bagi saya, kehidupan yang santai adalah buah wawasan filosofis.



Bagi kebanyakan orang, diperlukan banyak persiapan untuk belajar menjadi orang yang biasa-biasa saja.

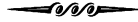


Diperlukan banyak kecerdasan dan kepercayaan diri untuk menerima bahwa yang masuk akal sebenarnya tidak benar-benar masuk akal.



Teologi Ranjang Prokrustes: sejak Gregorius Palamas bagi kaum Ortodoks dan sejak al-Ghazali bagi orang Arab, upaya

mendefinisikan Tuhan menggunakan bahasa universal filosofi adalah kesalahan rasional. Saya masih menunggu orang modern menyadarinya juga.



Mari menemukan risiko apa saja yang dapat kita ukur karena risiko tersebut adalah risiko yang seharusnya kita ambil.



Mengatakan istilah “matematika ketidakpastian” itu ibarat mengatakan “kesucian seks”—karena yang dimatematisasi bukan lagi yang tak pasti, dan begitu juga sebaliknya.



Jika pendekatan Anda terhadap matematika mekanis dan bukannya mistis, Anda tak akan pergi ke mana pun.



Suatu hal menyedihkan ketika kita paling banyak belajar dari orang bodoh, ahli ekonomi, dan anti teladan lainnya, tapi kita sangat tak berterima kasih kepada mereka.



Orang yang digaji hanyalah orangtua angkat. Mereka bisa menjadi orangtua angkat yang baik, tetapi tidak pernah dapat mengimbangi orangtua kandung.



Dalam *Protagoras* karya Plato, Sokrates membandingkan filosofi sebagai upaya bersama mencari kebenaran dengan penggunaan retorika untuk memenangkan argumen demi meraih ketenaran dan uang. Dua puluh lima abad sesudahnya, itulah yang dilakukan peneliti yang digaji dan akademisi modern yang cinta kedudukan. Inilah kemajuan.





## KEHIDUPAN EKONOMI DAN SUBJEK SANGAT VULGAR LAINNYA

Ada sebutan-sebutan, seperti “ahli ekonomi”, “pelacur”, atau “konsultan”, yang ketika ditambahi embel-embel malah menjadi semakin tidak jelas.



Ahli matematika memulai dengan masalah dan membuat penyelesaian; konsultan memulai dengan menawarkan “penyelesaian” dan membuat masalah.



Ketidaksetaraan keuangan bersifat sementara, satu tabrakan jauhnya dari realokasi; sedangkan ketidaksetaraan status bersifat kekal.



Yang mereka sebut “risiko” saya sebut pengalaman; tapi yang mereka sebut kesempatan “berisiko rendah” saya sebut masalah konyol.



Jika Anda mendeteksi senyum yang ditahan di wajah seorang wiraniaga, itu berarti Anda membeli apa yang dijualnya dengan harga terlalu tinggi.



Organisasi itu ibarat orang bodoh dalam pengaruh kafein yang berlari mundur; hanya segelintir yang sampai ke tujuan.



Ada tiga jenis perusahaan besar: mereka yang akan bangkrut, mereka yang bangkrut dan menyembunyikannya, serta mereka yang bangkrut namun tak mengetahuinya.



Uji terbaik untuk mengetes apakah seseorang benar-benar bodoh (atau benar-benar bijak) adalah bertanya apakah dia bisa memahami berita keuangan dan politik.



Kelompok kiri menganggap bahwa karena pasar itu bodoh, model yang digunakan haruslah pintar; sementara kelompok kanan percaya bahwa karena model yang digunakan itu bodoh, pasarlah yang harus pintar. Sayangnya, tak pernah terpikir oleh kedua kelompok ini bahwa pasar dan model sama-sama sangat bodoh.



Ketika positif, tunjukkan neto, ketika negatif, tunjukkan bruto.



Ilmu ekonomi itu ibarat bintang mati yang masih terkesan menghasilkan cahaya; tapi Anda tahu dia sudah mati.



Seorang pedagang mendengarkan prediksi tentang emas dari “kepala” ekonom sebuah perusahaan, lalu dia kehilangan sejumlah emas. Pedagang itu diminta meninggalkan perusahaan. Dia kemudian dengan marah bertanya kepada atasan yang memecatnya, “Mengapa hanya saya sendiri yang dipecat? Ekonom pun seharusnya dipecat karena dia juga bertanggung jawab atas kehilangan itu.” Lalu, atasannya menjawab, “Dasar bodoh. Kami tidak memecat Anda karena kehilangan itu—kami memecat Anda karena mendengarkan sang ekonom.”



Orang bodoh berpikir bahwa kita menyembuhkan kerakusan dengan uang, mengatasi kecanduan dengan zat yang membuat kecanduan, masalah pakar dengan pakar, perbankan dengan bankir, ilmu ekonomi dengan ahli ekonomi, dan krisis utang dengan pembelanjaan utang.



Anda bisa yakin bahwa pemimpin suatu perusahaan sedang punya banyak hal untuk dikhawatirkan ketika dia mengumumkan bahwa “tak ada yang perlu dikhawatirkan”.



Ilmu ekonomi membuat hal-hal sederhana menjadi lebih rumit; sedangkan ilmu matematika membuat hal-hal rumit menjadi lebih sederhana.



Secara singkat, pasar saham adalah: orang-orang dengan tenang sedang menunggu dalam barisan untuk disembelih, namun mengira akan menonton pertunjukan Broadway.



Jika sesuatu (katakanlah, harga saham) terlihat sedikit tidak tepat, artinya itu memang tidak tepat. Jika terlihat sangat tidak tepat, itu artinya metode evaluasi Anda salah.



Perbedaan utama antara bantuan pemerintah dan merokok adalah bahwa dalam sejumlah kasus langka, pernyataan “ini rokok saya yang terakhir” terbukti benar.



Lebih mudah melontarkan omong kosong yang berlebihan daripada melontarkan omong kosong yang sepele.



Yang membuat kita rapuh adalah karena institusi tidak bisa memiliki sifat-sifat baik (kehormatan, kejujuran, keberanian, kesetiaan, keuletan) seperti yang biasa dimiliki individu.



Kerusakan terparah telah dibuat oleh orang-orang kompeten yang mencoba berbuat baik; perbaikan terhebat telah didatangkan justru oleh orang-orang tak kompeten yang *tidak* mencoba berbuat baik.



Berkata bahwa seseorang pandai menghasilkan keuntungan tetapi tidak pandai mengelola risiko sama saja seperti berkata bahwa seseorang adalah ahli bedah yang hebat kecuali untuk kasus-kasus ketika pasien tak bisa terselamatkan dan meninggal.



Perbedaan antara bank dan mafia adalah sebagai berikut: bank punya keahlian dalam membuat aturan hukum yang lebih baik, tapi mafia lebih memahami opini publik.



“Jauh lebih mudah menipu orang senilai miliaran daripada jutaan.”<sup>24</sup>



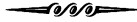
Menjadi seorang wirausaha adalah hal yang berkaitan dengan eksistensial, bukan hanya berkaitan dengan finansial.



Di satu panel di Moskwa, saya menonton ahli ekonomi Edmund Phelps yang mendapat “Nobel” untuk tulisan yang tak dibaca siapa pun, teori yang tak digunakan siapa pun, dan kuliah yang tak dimengerti siapa pun.

---

<sup>24</sup>Sejumlah pemikiran yang muncul saat kasus Madoff terjadi.



Siapa pun yang menyukai rapat seharusnya dilarang menghadiri rapat.



Salah satu kegagalan “perkiraan ilmiah” dalam ranah nonlinear berasal dari kenyataan tak menyenangkan bahwa rata-rata harapan itu berbeda dengan harapan rata-rata.<sup>25</sup>



Seorang ahli ekonomi adalah campuran dari 1) pengusaha tanpa akal sehat, 2) fisikawan tanpa otak, dan 3) spekulator tanpa nyali.



Jurnalis kerap menuliskan hal yang merupakan kebalikan dari apa yang ditulis pembuat peribahasa: pernyataan saya “Anda perlu keahlian untuk bisa mendapatkan BMW, serta keahlian ditambah nasib mujur yang sangat besar untuk bisa menjadi

---

<sup>25</sup>Jangan menyeberang sungai karena rata-rata kedalamannya empat kaki. Itu dikenal juga sebagai ketidaksetaraan Jensen.



Warren Buffett,” diringkas menjadi “Taleb berkata Buffett *tidak memiliki keahlian.*”



Pemilik otak yang sering ingin tahu akan menyambut ilmu pengetahuan; yang berbakat dan peka mendalami seni; yang praktis berkecimpung di dunia bisnis; sisanya menjadi ahli ekonomi.



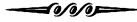
Stiglitz<sup>26</sup> mengerti segala sesuatu tentang ekonomi kecuali tentang *tail risk* (risiko tambahan dari suatu aset). Hal ini sama seperti mengetahui segala sesuatu tentang keselamatan penerbangan kecuali tentang kecelakaan.



Perusahaan publik, seperti sel manusia, terprogram melakukan apoptosis (mekanisme biologis di mana sel mati secara terprogram), bunuh diri lewat utang dan risiko tersembunyi. Bantuan pemerintah memberi dimensi sejarah pada proses itu.

---

<sup>26</sup>seorang ahli ekonomi dari Amerika



Mereka yang memiliki otak tapi tak memiliki keberanian menjadi ahli matematika, mereka yang memiliki keberanian tapi tak memiliki otak bergabung menjadi mafia, mereka yang tak memiliki keberanian dan otak menjadi ahli ekonomi.



Di negara-negara miskin, pejabat menerima suap terang-terangan; di Washington D.C. pejabat mendapat janji canggih tersirat yang terselubung untuk bekerja demi perusahaan besar.



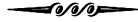
Nasib paling kejam adalah bila seorang bankir jatuh miskin.



Jangan pernah menerima saran tentang investasi dari seseorang yang harus bekerja untuk mencari nafkah.



Seharusnya kita membuat mahasiswa menghitung ulang Indeks Prestasi mereka dengan menghitung kembali nilai mereka di kelas keuangan dan ekonomi secara terbalik.



Agen mendorong semua perusahaan menuju ke kerapuhan maksimal yang diakibatkan oleh penumpukan risiko tersembunyi.



Uang lebih merusak mereka yang bicara (dan menulis) tentang hal itu daripada mereka yang mendapatkannya.



Dalam politik, kita menghadapi pilihan antara agen bisnis besar yang menyukai perang dan negara-bangsa serta pelayan perusahaan besar yang buta risiko, berwatak sombong, dan memandang dari atas ke bawah. Tapi kita tetap mempunyai pilihan.



Untuk memiliki hari yang baik: 1) Tersenyumlah pada orang yang tak Anda kenal, 2) kejutkan seseorang dengan mengatakan sesuatu yang baik, 3) berikan perhatian yang tulus kepada lansia, 4) ajak seseorang yang tak memiliki banyak teman untuk minum kopi bersama Anda, 5) timbulkan seorang ahli ekonomi di depan umum atau timbulkan kecemasan mendalam bagi seorang profesor Harvard.



Sebarkan kabar baik sedikit demi sedikit, sedangkan berita buruk secara serentak.



Jangan pernah meminta saran dari klien Anda.



## **YANG BIJAK, YANG LEMAH, DAN YANG MEGAH<sup>27</sup>**

Orang rata-rata cenderung marah karena hinaan kecil, tapi pasif, tunduk, dan diam ketika menghadapi hinaan amat besar.<sup>28</sup>



Menghindari menunjukkan tanda-tanda kelemahan adalah suatu tanda kelemahan.

---

<sup>27</sup>Dalam *Etika Nikomakheia* karya Aristoteles, *Megalopsykhos* yang saya terjemahkan sebagai yang megah adalah “Sang Jiwa Besar” yang menganggap dirinya layak mendapat hal-hal besar, dan sadar akan kedudukannya sendiri dalam hidup, menganut sistem etika tertentu yang tak mengandung kepicikan. Gagasan jiwa besar itu, walau digantikan etika Kristen yang menganjurkan kerendahan hati, tetap ada dalam budaya Levant, dengan istilah *Kabir al-nafi*. Salah satu ciri orang berjiwa besar adalah berjalan dengan lambat.

<sup>28</sup>Pertimbangkan reaksi kalangan perbankan dan ekonomi.



Satu-satunya definisi pejantan alfa: jika Anda mencoba menjadi pejantan alfa, Anda tak akan pernah menjadi pejantan alfa.



Para pengambil risiko tak pernah mengeluh. Mereka hanya melakukannya.



Mereka yang tak punya apa-apa untuk dibuktikan tak pernah berkata tidak punya apa-apa untuk dibuktikan.



Untuk menjadi orang yang berbudi luhur, Anda harus menjadi saleh dalam setiap tindakan kecil. Untuk menjadi orang terhormat, yang perlu dilakukan adalah menjadi terhormat dalam beberapa hal penting (contohnya, mengambil risiko dalam hidup, karier, reputasi) karena alasan yang adil, atau melaksanakan perkataan Anda ketika tidak ada orang lain yang berani melakukannya.



Yang lemah menunjukkan kekuatan dan menyembunyikan kelemahannya; yang berjiwa besar memamerkan kelemahannya seperti hiasan.



Kemegahan didefinisikan oleh titik pertemuan antara pujian yang enggan dari musuh Anda dan kritik dari teman-teman Anda. Betapa megah ketika keduanya bersatu.



Sungguh hebat bila bisa menjadi bijaksana tanpa menjadi membosankan; sungguh menyedihkan bila menjadi membosankan tanpa menjadi bijak.<sup>29</sup>



Jika Anda hanya dicela oleh orang-orang yang lebih menyukai kehadiran Anda daripada orang lain, hanya dikritik oleh orang-orang yang meneliti dengan cermat karya Anda, dan

---

<sup>29</sup>Sambil melihat Ben Bernanke, ketua bank sentral Amerika Serikat.

hanya dihina oleh orang-orang yang membuka e-mail Anda segera setelah menerimanya, Anda melakukan hal yang benar.



Sifat yang saya hormati adalah keterpelajaran dan keberanian tampil ketika manusia-manusia setengah jadi mengkhawatirkan reputasi. Sembarang orang bodoh bisa saja menjadi pintar.



Orang yang biasa-biasa saja lebih menyesalkan kata-kata mereka daripada keheningan mereka; orang-orang yang lebih bermutu lebih menyesalkan keheningan mereka daripada kata-kata; orang besar tak menyesalkan apa pun.



Diperlukan perikemanusiaan untuk merasakan simpati bagi mereka yang kurang beruntung dibandingkan kita; tapi, dibutuhkan kehormatan untuk tidak iri pada mereka yang jauh lebih beruntung.





Orang biasa sangat mudah untuk berbohong, mencuri, membunuh, atau bahkan bekerja sebagai pembuat perencanaan keuangan untuk bank sentral Amerika Serikat di Washington; orang besar tak pernah seperti itu.<sup>30</sup>



Ilmu sosial berarti menciptakan jenis manusia tertentu yang dapat kita pahami.



Kita dengan kejam menerima narsisme di negara-bangsa sementara menindasnya dalam individu; kompleksitas mengekspos fondasi moral yang goyah dalam sebuah sistem.



---

<sup>30</sup>Saya harus membaca *Buku IV Etika Nikomacheia* karya Aristoteles sebanyak sepuluh kali sebelum menyadari apa yang tidak dia utarakan secara eksplisit (tapi bisa diketahui): *The Magnificent (Megalopsychos)* menjadi hal yang mutlak.

Ketika mengatakan “semoga beruntung” kepada sesama, orang lemah mengharapkan yang sebaliknya; orang kuat agak tak peduli; hanya orang besar yang benar-benar tulus menyatakannya.



Berlawanan dengan kepercayaan yang ada, “sukses” tidak berada di posisi atas sebuah hierarki; “sukses” justru berdiri di luar semua hierarki.



Dulu, yang dapat berbiak hanya sedikit laki-laki, namun semua perempuan. Kini, situasi yang ada memperlihatkan kesetaraan yang datang secara lebih alami bagi perempuan.



Seseorang berkata, “Kita membutuhkan lebih banyak wanita dalam filsafat akademik.” Tetapi, kita pun membutuhkan lebih banyak lelaki dalam filsafat akademik.



Orang besar hanya percaya separuh dari apa yang dia dengar dan dua kali lipat dari apa yang dia katakan.



Sangat mudah menjadi tabah dalam kegagalan.



Ancaman verbal adalah pertanda impotensi paling autentik.



Langkah pertama, dan tersulit, menuju kebijaksanaan: menghindari asumsi standar bahwa orang tahu apa yang mereka inginkan.



Dua tindakan keberanian paling dielu-elukan sepanjang sejarah bukanlah pertarungan dalam kisah karya Homeros, tapi dua orang Laut Mediterania Timur yang mati menantang maut, demi gagasannya.



Orang lemah tak bisa menjadi baik; atau barangkali dia hanya bisa bersikap baik dalam sistem hukum yang menyeluruh dan mencakup segalanya.



Kebajikan adalah rangkaian tindakan kelalaian kecil.  
Kehormatan dan keagungan bisa menjadi tindakan pengorbanan diri yang berani dan sungguh-sungguh.



Bagaimanapun, hindari kata-kata—ancaman, keluhan, pembenaran, narasi, penggeseran kerangka, usaha memenangkan argumen, pujian; pokoknya hindari kata-kata!



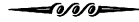
Bersikaplah sopan, penuh hormat, dan lembut, tetapi abaikan komentar, pujian, dan kritik dari orang yang tak akan Anda pekerjakan.



Menurut Loukianos Samosateus, filsuf Demonax mencegah seorang warga Sparta memukul pembantunya dengan berkata, “Anda membuat dia setara dengan Anda.”



Anda bebas dalam proporsi terbalik dengan jumlah orang yang tak dapat Anda katakan “persetan”. Tetapi, Anda terhormat dalam proporsi yang sama dengan jumlah orang yang dapat Anda katakan “persetan” tanpa konsekuensi apa pun namun Anda tidak melakukannya.



Ketakutan terbesar manusia zaman klasik adalah kematian tak terhormat; ketakutan terbesar manusia modern hanyalah kematian.



Saya tak pernah memercayai siapa pun yang tak memiliki musuh.



Ketika mengutip beberapa kutipan lama yang bijaksana dan menambahkan kata-kata seperti “kebenaran penting”, “untuk dilihat”, atau “sesuatu untuk dijalani”, Anda tidak melakukannya karena hal itu baik, namun lebih karena hal itu tak dapat diterapkan. Seandainya hal itu baik serta dapat diterapkan, Anda tak perlu mengutipnya. Kebijakan yang sulit dijalankan bukanlah benar-benar kebijaksanaan.



## **YANG TERSIRAT DAN YANG TERSURAT**

Anda tahu Anda berpengaruh jika orang mulai lebih menyadari ketidakhadiran Anda daripada kehadiran orang lain.



Satu-satunya orang yang berpikir pengalaman di dunia nyata bukanlah hal yang penting adalah mereka yang tak pernah memiliki pengalaman di dunia nyata.



Anda dijamin akan mendapat pengulangan ketika mendengar pernyataan “tak akan pernah lagi”.



Beberapa orang yang tertutup menggunakan keheningan untuk menutupi kecerdasan; tapi kebanyakan orang diam untuk menyembunyikan ketiadaan kecerdasan.



Keluhan tidak mengungkapkan keluhan; sebagian besar keluhan justru mengungkapkan kelemahan Anda.



Mengumpat pada kesempatan tertentu, di tengah kosakata yang kaya, menandakan bahwa Anda adalah milik Anda pribadi.



Ketika seseorang berkata, “Saya tidak sebodoh itu”, sering kali artinya dia lebih bodoh daripada yang dia kira.



Berkata jahat adalah satu-satunya ekspresi kekaguman yang asli, tak pernah dipalsukan.





Anda hanya bisa menghina orang biadab dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.



Kalau seorang perempuan berkata seorang laki-laki itu cerdas, sering kali yang dimaksud si perempuan adalah bahwa si laki-laki ganteng; kalau seorang laki-laki berkata seorang perempuan itu bodoh, itu berarti si laki-laki menganggap si perempuan menarik.



Apa yang gagal dipahami oleh situs kencan yang terorganisir adalah bahwa orang terlihat jauh lebih menarik dari apa yang tak mereka katakan tentang diri mereka.



Jika janggut Anda berwarna abu-abu, hasilkan spekulasi, namun jelaskan “mengapa”. Jika janggut Anda berwarna putih, tak perlu menjelaskan “mengapa”; katakan saja apa yang harus dilakukan.



Anda lebih sering suka ditemani orang-orang yang menganggap *Anda* menarik daripada orang-orang yang *Anda* anggap menarik.



Internet merusak dinding pemisah antara yang pribadi dan publik; kata-kata impulsif dan tak elegan yang dulu hanya diucapkan secara pribadi sekarang bisa ditafsirkan secara harfiah.



Dunia yang lebih bahagia adalah dunia di mana setiap orang menyadari bahwa 1) bukan apa yang *Anda* katakan kepada orang lain yang membuat mereka merasa buruk, melainkan bagaimana *Anda* mengatakannya; 2) bukan apa yang *Anda* lakukan pada mereka yang membuat mereka marah, melainkan bagaimana *Anda* membuat mereka terlihat di depan orang lain; 3) merekalah yang seharusnya menempatkan diri dalam kategori tertentu.



Salah satu masalah akibat jejaring sosial adalah sekarang orang lain makin sukar mengeluh tentang Anda di belakang Anda.



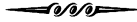
Orang tertawa terbahak-bahak dan menyerukan tawa mereka ketika mereka khawatir tentang pernyataan yang konon menurut mereka lucu. Mereka akan tersenyum—mungkin secara diam-diam—dalam keadaan lain.



Anda bisa yakin bahwa ada seseorang yang mampu tapi tak berniat membantu Anda ketika dia berkata, “Tidak ada lagi yang bisa saya lakukan.” Dan Anda bisa yakin seseorang tak mampu dan tak berniat membantu Anda ketika dia berkata, “Saya ada di sini untuk membantu.”



Prinsip umum anti-kerapuhan: jauh lebih baik melakukan hal-hal yang tak dapat Anda jelaskan daripada menjelaskan hal-hal yang tak dapat Anda lakukan.



Kita bisa memperkirakan tempat dan produk menjadi kalah menarik dibanding tampilannya di brosur iklan; tapi kita tak pernah memaafkan manusia yang ternyata lebih parah dari kesan pertama.



Jika sesuatu terlihat tidak rasional—dan sudah lama sekali begitu—itu mungkin karena Anda memiliki definisi rasionalitas yang salah.



Ketika seseorang mengawali kalimat dengan “sederhana saja”, Anda sebaiknya bersiap mendengar sesuatu yang sangat rumit.



Sepuluh dari semua orang berbohong dengan bibir; sepuluh lainnya berbohong dengan air mata.



Aturan yang Anda jelaskan justru kurang meyakinkan daripada yang tidak Anda jelaskan—atau yang harus Anda jelaskan.



Mengetahui hal-hal yang tidak diketahui orang lain paling efektif apabila orang lain tidak tahu bahwa Anda mengetahui hal-hal yang tak mereka ketahui.



## MENGENAI RAGAM CINTA DAN BUKAN CINTA

Pada tahap apa pun, manusia bisa haus uang, pengetahuan, atau cinta; kadang dua hal tersebut sekaligus, namun tak pernah ketiganya sekaligus.



Cinta tanpa pengorbanan itu seperti pencurian.



Pada akhirnya Anda mungkin bisa memaafkan dan berteman dengan seseorang yang telah menyakiti Anda, namun Anda tak dapat melakukannya dengan seseorang yang pernah membuat Anda bosan.



Pernikahan adalah proses institusional feminisasi laki-laki—dan feminisasi perempuan.



Yang penting bukanlah apa yang orang katakan tentang Anda, tetapi berapa banyak energi yang mereka habiskan untuk mengatakannya.



Ada laki-laki yang membuat dirinya dikelilingi perempuan (dan mencari kekayaan) untuk pamer; ada lagi yang melakukan hal yang sama untuk konsumsi; kedua kelompok ini tidak sama.



Mereka yang berulang kali menyebut Anda sebagai “teman saya” kemungkinan besar akan mengkhianati Anda.



Di luar persahabatan dan cinta, sukar sekali menemukan situasi di mana ada dua pihak yang sama-sama bisa ditipu.



Musuh yang berubah menjadi teman akan tetap menjadi teman; sebaliknya teman yang berubah menjadi musuh tidak akan pernah kembali menjadi teman.



Saya mendatangi simposium, peristiwa yang dinamakan berdasarkan pesta minum Athena abad keempat sebelum Masehi, tempat orang-orang keren bicara tentang cinta; sayangnya di simposium tidak ada yang minum-minum dan untungnya tidak ada yang bicara tentang cinta.



Para jurnalis merasa jijik terhadap orang-orang yang takut pada mereka dan merasakan kebencian mendalam terhadap orang-orang yang tidak takut pada mereka.





Anda akan mendapat perhatian paling banyak dari mereka yang membenci Anda. Tak ada teman, pengagum, dan pasangan yang akan menyanjung Anda dengan sebegitu banyak rasa penasaran seperti yang dilakukan pembenci Anda. Jika digunakan dengan terampil, pujian justru lebih menyakitkan hati daripada penghinaan apa pun.



Manusia perlu mengeluh sama seperti mereka perlu bernapas. Jangan pernah hentikan mereka; manipulasi saja mereka dengan mengendalikan apa yang mereka keluhkan dan beri mereka alasan untuk mengeluh. Dengan cara itu, mereka akan mengeluh, tetapi juga bersyukur.



Kalau seorang perempuan muda berpasangan dengan laki-laki kaya tapi tak menarik, si perempuan bisa benar-benar percaya dia tertarik dengan bagian tertentu dari tubuh laki-laki itu (misalnya hidung, leher, atau lutut).



Cedera yang disebabkan oleh orang lain pada diri kita cenderung akut; sedangkan cedera yang disebabkan oleh diri sendiri cenderung kronis.



Ketika orang menyebut Anda cerdas, itu hampir selalu karena mereka setuju dengan Anda. Jika tidak, mereka hanya menyebut Anda sombong.



Musuh yang baik jauh lebih setia, lebih bisa diprediksi, dan bagi yang pandai, jauh lebih berguna daripada pengagum paling berharga.



Kita sering mendapat manfaat dari kerusakan yang dilakukan orang lain kepada kita, hampir tidak pernah dari cedera yang disebabkan oleh diri sendiri.



Jika para pengkritik saya lebih mengenal saya, mereka akan semakin membenci saya.



## AKHIR

Kebijaksanaan bukanlah tentang memahami sesuatu (dan orang); melainkan tentang mengetahui apa yang dapat mereka lakukan untuk Anda.



Pikiran Platonik memperkirakan bahwa kehidupan itu ibarat film, dengan ujung yang jelas. Pikiran yang tak Platonik mengharapkan film itu ibarat kehidupan, kecuali untuk beberapa kondisi yang tak bisa kembali ke awal seperti kematian, tak memercayai bahwa semua akhir yang dinyatakan manusia itu benar-benar akhir.



Satu-satunya masalah dengan tawa terakhir adalah bahwa pemenang harus tertawa sendiri.





## KATA PENUTUP

Tema umum karya saya adalah batas-batas pengetahuan manusia, juga kesalahan dan bias yang menarik serta kurang menarik ketika menangani hal-hal yang berada di luar bidang pengamatan kita, yang tak diamati dan yang tak bisa diamati—yang tak diketahui; yang terletak di balik tabir tak tembus pandang.

Karena akal budi kita perlu mereduksi informasi, kita jauh lebih mungkin mencoba memaksakan suatu fenomena agar pas dengan ranjang Prokrustes berupa kategori yang jelas dan diketahui (amputasi terhadap yang tak diketahui), bukan menunda kategorisasi dan membuatnya bisa dirasa. Berkat keberhasilan dalam mengenali pola palsu, sekaligus pola asli, yang bersifat acak akan terlihat kurang acak dan lebih pasti—otak kita yang kelewat aktif lebih cenderung memaksakan narasi

yang keliru dan terlalu sederhana daripada membiarkan tanpa narasi.<sup>31</sup>

Akal bisa menjadi alat delusi-diri yang hebat—akal tidak dirancang untuk menghadapi kerumitan dan ketidakpastian nonlinear. Bertentangan dengan pandangan umum, *semakin banyak informasi berarti semakin banyak delusi*: deteksi pola yang palsu semakin sering terjadi sebagai efek samping modernitas dan zaman informasi: ada ketidakcocokan antara keacakan dunia kita sekarang yang kaya informasi dan interaksi rumit serta intuisi kita atas peristiwa yang berasal dari habitat lebih sederhana yang dihuni leluhur kita. Arsitektur mental kita semakin lama semakin tak cocok dengan dunia tempat kita hidup.

Akibatnya, muncullah masalah tipu-menipu: ketika peta tak lagi sepadan dengan dunia, muncul kategori tertentu orang bodoh—yaitu mereka yang terlalu terdidik, akademisi, jurnalis, pembaca koran, “ilmuwan” mekanistik, empirisistis palsu; mereka yang memegang apa yang saya sebut “arogansi epistemik”, kemampuan luar biasa untuk meremehkan apa yang tak mereka lihat, yang tak bisa diamati—yang memasuki keadaan penyangkalan, membayangkan dunia sesuai dengan peta. Secara lebih umum, orang bodoh di sini adalah orang yang melakukan reduksi secara keliru hanya demi reduksi, atau meng-

---

<sup>31</sup>Sikap meremehkan terhadap yang tak terlihat berasal dari “kebencian terhadap yang abstrak” pada manusia (akal kita tak piawai menangani yang tak terjelaskan dan cenderung terombang-ambing oleh pencitraan tajam, yang membuat media membiaskan pandangan kita tentang dunia).

hilangkan sesuatu yang penting, memotong kaki atau malah sekalian kepala musafir sambil bersikeras bahwa pribadinya masih ada dengan akurasi 95 persen. Lihat saja ranjang Prokrustes yang sudah kita ciptakan; sebagian berguna, sebagian lagi tak jelas: aturan, pemerintahan dari atas ke bawah, akademis, *gym*, perjalanan pulang-pergi rumah-kantor, gedung bertingkat, hubungan manusia tanpa kerelaan, pekerjaan, dan lain-lain.

Sejak Zaman Pencerahan, dalam ketegangan besar antara *rasionalisme* (keinginan kita agar segala hal masuk akal bagi kita) dan *empirisisme* (mendasarkan diri pada kenyataan yang apa adanya), kita terus menyalahkan dunia karena tak cocok dengan ranjang model “rasional”, mencoba mengubah manusia agar cocok dengan teknologi, mengubah etika agar cocok dengan kebutuhan pekerjaan, menginginkan kehidupan ekonomi cocok dengan teori ekonomi, dan meminta kehidupan manusia cocok dengan narasi.

Kita tegar ketika kesalahan dalam penggambaran hal yang tak diketahui dan pemahaman atas efek acak tidak mengarah pada hasil yang merugikan—kalau tidak, berarti kita rapuh. Yang tegar mendapat keuntungan dari Peristiwa Angsa Hitam,<sup>32</sup> sementara yang rapuh terpukul berat karenanya. Kita menjadi semakin rentan terhadap sejenis autisme sains yang

---

<sup>32</sup>Angsa Hitam (dengan huruf besar) adalah peristiwa (sejarah, ekonomi, teknologi, pribadi) yang tak diprediksi pengamat tapi memiliki konsekuensi amat besar. Meski pengetahuan kita terus bertambah, peran Angsa Hitam terus tumbuh.

memunculkan klaim-klaim yang sangat meyakinkan mengenai yang tak diketahui—sehingga menyebabkan masalah pakar, risiko, ketergantungan besar-besaran terhadap kesalahan manusia. Seperti yang bisa dilihat oleh pembaca dari peribahasa-peribahasa saya, saya menghormati cara alam menghadirkan ketegaran (waktu miliaran tahun membuat sebagian besar yang rapuh tersisih); pemikiran klasik lebih tegar (karena menghormati yang tak diketahui, kerendahhatian epistemik) daripada autisme pseudosains naif modern pasca-Pencerahan. Jadi, nilai-nilai klasik yang saya anut membuat saya menganjurkan tiga serangkai sikap keterpelajaran, keanggunan, dan keberanian; melawan kepalsuan, sikap sok pintar, dan siap anti-seni budaya<sup>33</sup> pada modernitas.

Seni itu tegar; sains tak selalu tegar (ini pernyataan halus). Sebagian ranjang Prokrustes membuat hidup layak dijalani: seni, puisi, dan yang paling kuat, peribahasa.

Peribahasa, pepatah, amsal, perkataan singkat, bahkan permanan kata adalah bentuk sastra tertua—sering kali terintegrasi dalam apa yang sekarang kita sebut puisi. Semua itu mengandung kekompakan kognitif dari apa yang disebut *sound bite* (walau lebih kuat dan lebih elegan daripada versi pasar-

---

<sup>33</sup>Banyak orang anti-seni budaya menganggap gagasan saya sekadar menentang teknologi, walau sebenarnya saya menentang kebutaan naif atas efek sampingnya—kriteria kerapuhan.



an zaman sekarang<sup>34</sup>), dengan sedikit unjuk keberanian pada kemampuan penulis mengemas gagasan kuat dalam sedikit kata—terutama secara lisan. Memang harus berani karena kata dalam bahasa Arab untuk improvisasi celetukan adalah “tindak kejantanan”, walaupun gagasan “kejantanan” seperti itu tidak sebegitu terkait jenis kelamin daripada kedengarannya, dan bisa diterjemahkan juga menjadi “keahlian menjadi manusia”, (kata “*virtue*” dalam bahasa Inggris punya akar Latin *vir*, yang berarti manusia). Seolah-olah mereka yang bisa menghasilkan pemikiran kuat dengan cara demikian memiliki kekuatan ajaib.

Cara itu ada di pusat jiwa kawasan Levant (dan kawasan Laut Mediterania Timur secara umum). Ketika Tuhan berbicara dengan bangsa Semit, Dia mengucapkan kalimat-kalimat singkat puitis, biasanya lewat mulut para nabi. Pikirkan saja kitab-kitab suci, misalnya Kitab Amsal, Kitab Pengkhotbah; kitab suci Islam, Al-Qur’an adalah kumpulan peribahasa yang terkonsentrasi. Dan format peribahasa telah digunakan untuk nubuat sastra buatan; *Zarathustra* karya Nietzsche, atau yang lebih baru, rekan saya dari desa tetangga (yang dilanda perang) di Lebanon Utara, Kahlil Gibran, penulis *The Prophet*.

Di luar apa yang sekarang kita sebut agama, nikmatilah peribahasa-peribahasa Herakleitos dan Hippokrates, karya-karya Publilius Syrus (seorang budak Suriah yang mendapat kebebasan berkat keahlian berbahasanya, dinyatakan da-

---

<sup>34</sup>Perhatikan bedanya dengan celetukan di TV: *sound bite* kehilangan informasi, peribahasa menambah informasi. Entah bagaimana caranya, peribahasa menurut heuristik Gigerenzer dan Goldstein yaitu “lebih sedikit itu banyak”.

lam *Sententiae*, puisi-puisi sebaris yang dahsyat yang bergema dalam pepatah-pepatah La Rochefoucauld), dan puisi karya pujangga yang secara luas dianggap pujangga Arab terbesar, Almutanabbi.

Peribahasa sebagai kalimat yang berdiri sendiri telah digunakan untuk eksposisi, teks keagamaan, nasihat seorang nenek kepada cucu, untuk menyombong (seperti yang sudah saya katakan, Almutanabbi menggunakan peribahasa untuk memberitahu kita, dengan meyakinkan, bahwa dialah penyair Arab terhebat), untuk memunculkan satire<sup>35</sup> (Martial, Aesop, Almarri), oleh para *moraliste* (Vaugenargues, La Rochefoucault, La Bruyere, Chamfort), mengungkap filsafat tak tembus pandang (Wittgenstein), filsafat yang relatif lebih jernih (Schopenhauer, Nietzsche, Cioran), atau gagasan yang sangat jernih (Pascal).<sup>36</sup> Anda tak pernah perlu menjelaskan suatu peribahasa—seperti puisi, peribahasa adalah sesuatu yang harus diselami sendiri oleh pembaca.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup>Cara terbaik mengukur hilangnya kecanggihan intelektual pada zaman internet, atau “nerdifikasi”, adalah lenyapnya sarkasme karena pikiran-pikiran mekanistik menerima hinaan secara terlalu harfiah.

<sup>36</sup>Tak jarang kita menemukan pepatah yang sama diulang beberapa penulis berbeda abad atau berbeda benua.

<sup>37</sup>Peribahasa agak direndahkan (di luar bahasa Jerman) karena dikaitkan dengan celetukan seperti yang dibuat Oscar Wilde, Mark Twain, Ambrose Bierce, atau Sasha Guitry—pemikiran mendalam bisa puitis sekaligus menyentuh, seperti Schopenhauer, Nietzsche, atau (kadang) Wittgenstein; tapi, mengikuti pemisahan antara Yang Sakral dan Yang Duniawi, filsafat dan puisi bukanlah lawak.

Ada peribahasa yang hambar karena terlalu sering dipakai. Peribahasa tersebut berisi kebenaran penting yang sudah pernah Anda pikirkan (jenis yang membuat orang-orang cerdas bergidik membaca *The Prophet* karya Gibran); peribahasa menyenangkan, yang tak pernah Anda pikirkan tapi memancing Anda untuk berucap “Aha” seolah sudah mendapat penemuan penting (misalnya peribahasa-peribahasa La Rochefoucauld); tapi peribahasa terpenting adalah yang belum pernah terpikir oleh Anda dan perlu dibaca berulang kali untuk disadari bahwa isinya merupakan kebenaran penting, terutama ketika sifat kebenaran terpendamnya sangat kuat sehingga begitu dibaca langsung terlupakan.

Peribahasa menuntut kita mengubah kebiasaan membaca kita dengan membaca secara sedikit-sedikit atau bertahap; tiap peribahasa adalah satuan utuh, narasi utuh yang terpisah dari yang lain.

Definisi terbaik tentang *nerd* bagi saya adalah: orang yang meminta Anda menjelaskan peribahasa.

Saya sudah lama sadar gaya saya adalah gaya peribahasa. Sewaktu remaja, saya diajar penyair Georges Schéhadé (puisinya mirip peribahasa) yang memperkirakan saya akan mendapat pencerahan dan berkarier sebagai pujangga, kalau gagasan saya tentang bisnis sudah bisa dikeluarkan dari kepala. Akhir-akhir ini, para pembaca memicu sejumlah perkara tentang pelang-

garan hak cipta dengan memasang kutipan isi buku-buku saya di internet, tapi tak pernah terpikir oleh mereka untuk menyatakan kembali gagasan-gagasan saya (atau gagasan utama saya mengenai batas-batas pengetahuan) dengan cara sedemikian rupa sampai saya menyadari bahwa kalimat-kalimat itu muncul secara alami kepada saya, nyaris tanpa disengaja, secara misterius, terutama kalau sedang berjalan (pelan-pelan) atau ketika membebaskan pikiran saya untuk tak melakukan apa pun atau tak melakukan hal-hal yang membutuhkan usaha—saya bisa meyakinkan diri bahwa saya mendengar suara-suara dari balik tabir tak tembus pandang.

Dengan membebaskan diri dari segala batas, pemikiran, kegiatan yang melumpuhkan bernama pekerjaan, dan usaha, unsur-unsur yang tersembunyi dalam tekstur realitas mulai menatap Anda, dan misteri-misteri yang tak pernah terpikirkan oleh Anda muncul di depan mata Anda.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Peter Tanous, Laure de Chantal, Bernard Oppetit, Mark Blyth, Nicholas Vardy, Bryan Appleyard, Calin Mihailescu, Jamil Baz, Bruno Dupire, Yechezkel Zilber, Seth Roberts, Avital Pilpel, William Goodlad, Will Murphy, Max Brockman, John Brockman, Cynthia Taleb, Constantine Sandis, Joanna Kujat, Terry Burnham, Rolf Dobelli, Minerva Ghosn (yang muda), Sarah Taleb, Dominique Riviere, John Gray, Marcos Carreira, Marie-Christine Riachi, Peter Bevelin, Joe Audi (*pontem fecit*—dari istilah *Caesar pontem fecit*, Caesar membangun jembatan), Bent Flyvberg, Elissan Boujaoude, Paul Boghossian, Alexander Taleb, dan masih banyak lagi (Saya kadang ingat nama orang-orang yang membantu di saat-saat genting justru ketika telah terlambat untuk menyampaikan terima kasih).





## TENTANG PENULIS

Nassim Nicholas Taleb meluangkan sebagian besar waktunya sebagai seorang *flâneur*—menurut Charles Baudelaire, istilah ini direkatkan pada orang yang pekerjaannya berjalan berkeliling kota untuk mendalami peristiwa, bermeditasi di kafe-kafe yang tersebar di planet ini. Ia dulunya pialang saham, yang baru-baru ini menjadi Profesor Kehormatan di New York University's Polytechnic Institute. Bukunya, *Fooled by Randomness* dan *The Black Swan* telah diterbitkan dalam 31 bahasa.







Setiap dari kita cenderung memiliki Ranjang Prokrustes. Prokrustes adalah sosok berjiwa kejam yang menjamu tamunya untuk dibujuk tidur di ranjang miliknya. Jika tubuh tamunya terlalu panjang, ia akan memotong kaki tamunya, dan jika terlalu pendek, ia akan merentangkan tubuh tamunya. Semua itu semata untuk membuat siapa pun pas di atas ranjangnya. Kita ibarat tukang jahit yang membanggakan diri karena bisa membuat pakaian yang benar-benar pas, padahal yang kita ubah adalah tubuh si pemakai.

Kali ini, dengan menggunakan peribahasa, Nassim Nicholas Taleb mengajak pembaca merefleksikan kehidupan yang telah dijalani. Seperti halnya puisi, peribahasa memberi pembaca kebebasan untuk menyelami sendiri sebuah gagasan. Karena itulah, Taleb dengan bijak menyuguhkan peribahasa-peribahasa di buku ini untuk menyadarkan kita bagaimana keterbatasan pengetahuan manusia sering kali mendorong manusia untuk memaksakan suatu fenomena supaya pas dengan pemikirannya.

“Pemikir paling keren di dunia.”

—**Bryan Appleyard, *The Sunday Times* (London)**

“Kecerdasan yang istimewa.”

—**Niall Ferguson, *Los Angeles Times***

Penerbit  
PT Gramedia Pustaka Utama  
Kompas Gramedia Building  
Blok I, Lt. 5  
Jl. Palmerah Barat 29–37  
Jakarta 10270

📷 @bukugpu 🐦 @bukugpu 🌐 www.gpu.id

